

**HUBUNGAN ANONIMITAS DENGAN *CYBER ROMANCE*
PADA MAHASISWA PENGGUNA *DATING APPS* DI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NAFILATIL AMNA
220901071**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2026M**

**HUBUNGAN ANONIMITAS DENGAN *CYBER ROMANCE*
PADA MAHASISWA PENGGUNA *DATING APPS*
DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S1-Psikologi**

Oleh:

Nafilatil Amna

NIM. 220901071

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

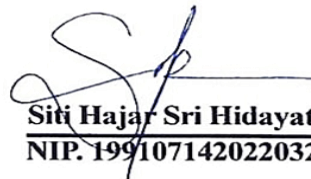
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Pembimbing II



Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN ANONIMITAS DENGAN *CYBER ROMANCE* PADA MAHASISWA
PENGGUNA *DATTING APPS* DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**NAFILATIL AMNA
NIM. 220901071**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis, 30 April 2026 M
12 Dzulqa'dah 1447 H**

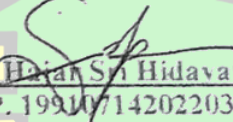
di
Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Sekretaris,




Siti Hidayatun Hidavati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji I,



Juli Andriani, M.Si
NIP. 197407222007102001


Penguji II,



Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nafilatil Amna
NIM : 220901071
Jenjang : Sastra Satu (S1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 30 April 2026

Yang Menyatakan,


A R - R A N I R Y
10000
METERAI
TEMPAL
A006FAMX177990510

Nafilatil Amna
NIM. 220901071

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beriringan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman Islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Dengan izin Allah SWT serta doa kedua orang tua yang sangat luar biasa, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih kepada kedua orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, baik secara moral maupun materil, kasih sayang, pengorbanan, dan kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala usaha dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, S.Ag., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.

2. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si., yang telah banyak memberikan nasihat dan motivasi bagi penulis.
3. Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Ibu Misnawati, M.Ag., Ph.D., yang selalu membantu segala administrasi bagi mahasiswa.
4. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., selaku bapak organisasi yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN AR-Raniry sekaligus penguji I yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam membantu penulis untuk terus semangat dalam menyiapkan skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN AR-Raniry sekaligus pembimbing II yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan arahan dalam bimbingan skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya bagi penulis.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi, memberikan motivasi kepada anak bimbingannya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan selalu sabar meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.

8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku penasihat akademik yang selalu memberikan dukungan moral bagi penulis mulai dari motivasi saat perkuliahan hingga saat menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Juli Andriani, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas untuk penulis.
10. Terima kasih juga kepada Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritikan dan arahan untuk kebaikan skripsi penulis.
11. Terima kasih kepada pihak Fakultas SAINTEK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan kepada seluruh mahasiswa yang sudah bersedia menjadi responden penelitian ini.
12. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Mira Nandika, Marlina, Miftahul Jannah, Lutfiatul Jannah, Ayu Rizkia yang selalu hadir dalam berbagai keadaan, baik saat suka maupun duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dalam perjalanan hidup penulis. Dukungan, semangat, tawa, serta kebersamaan yang telah dilalui bersama menjadi kenangan yang sangat berharga dan memberikan kekuatan bagi penulis untuk tetap bertahan menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan penelitian ini.

13. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada “*Sister Angel*” Naura, Hilda, Sania, Rahma, Yurlita, Safira, Naurah, Husnul, Zahra, dan Della selama perkuliahan yang selalu memberikan bantuan, motivasi, serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi. Berbagai diskusi, saran, dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis sangat bersyukur dapat mengenal serta bertumbuh bersama orang-orang baik seperti kalian.
14. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada partner skripsi terbaik Nurul Aflah, Nauratul Safwah, Hilda Ummairah, Azzura, Mhd.Zakiul Fata, dan Fatimah Sarah yang telah menjadi *best friends* dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, saling membantu, serta saling menyemangati dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pengerjaan skripsi. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan bersama dapat membawa hasil yang baik serta menjadi kenangan indah dalam perjalanan akademik ini.
15. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KPM Internasional 2025, Manda, Zuma, Raihanah, Nanda, Oja, Feby, dan Titi yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang luar biasa selama masa perkuliahan. Kebersamaan, cerita, dan pengalaman yang telah dilewati bersama akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis.

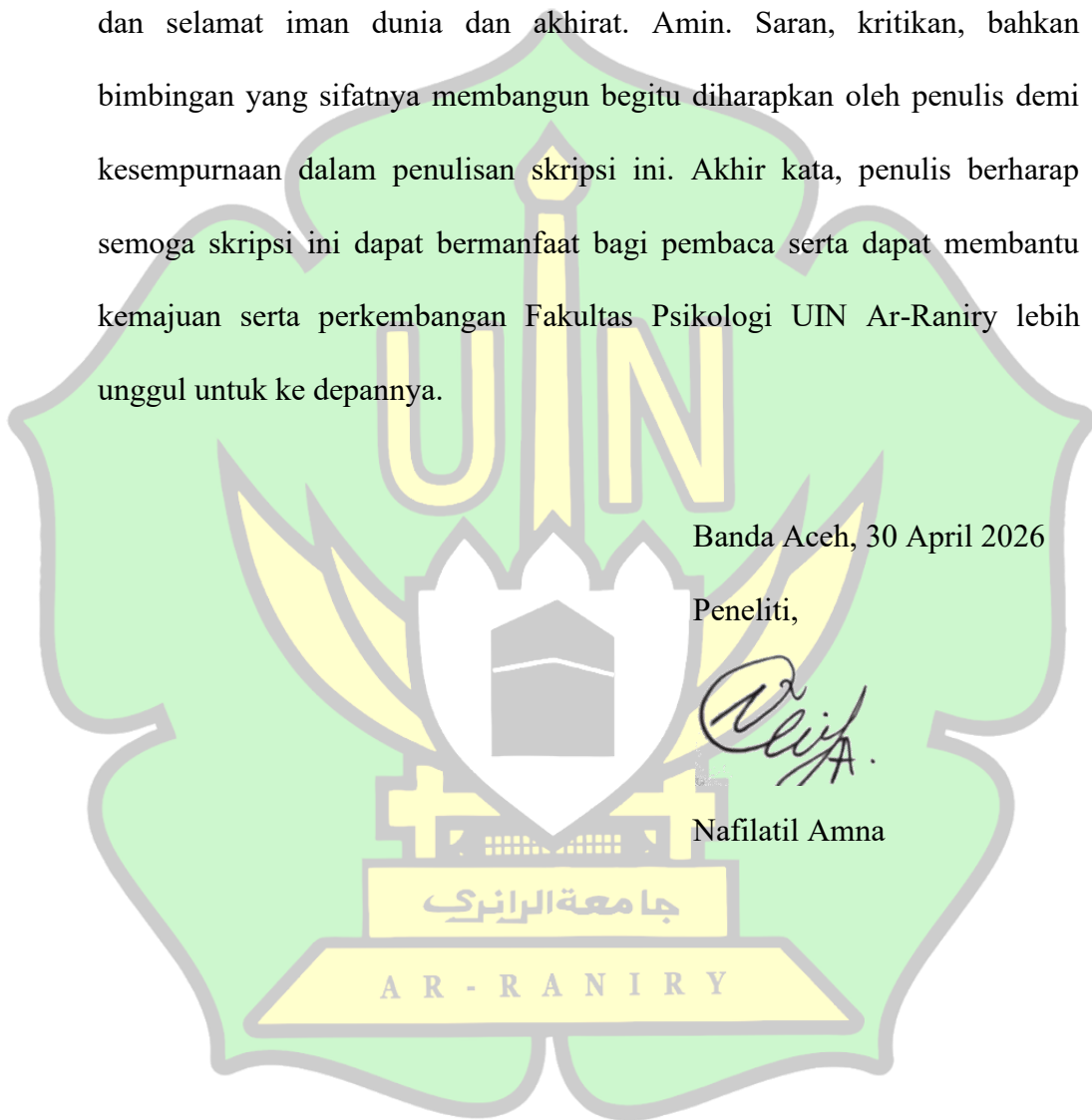
Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Tiada harapan yang paling mulia selain mendoakan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, memberikan pahala yang setimpal dan selamat iman dunia dan akhirat. Amin. Saran, kritikan, bahkan bimbingan yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu kemajuan serta perkembangan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry lebih unggul untuk ke depannya.

Banda Aceh, 30 April 2026

Peneliti,



Nafilatil Amna

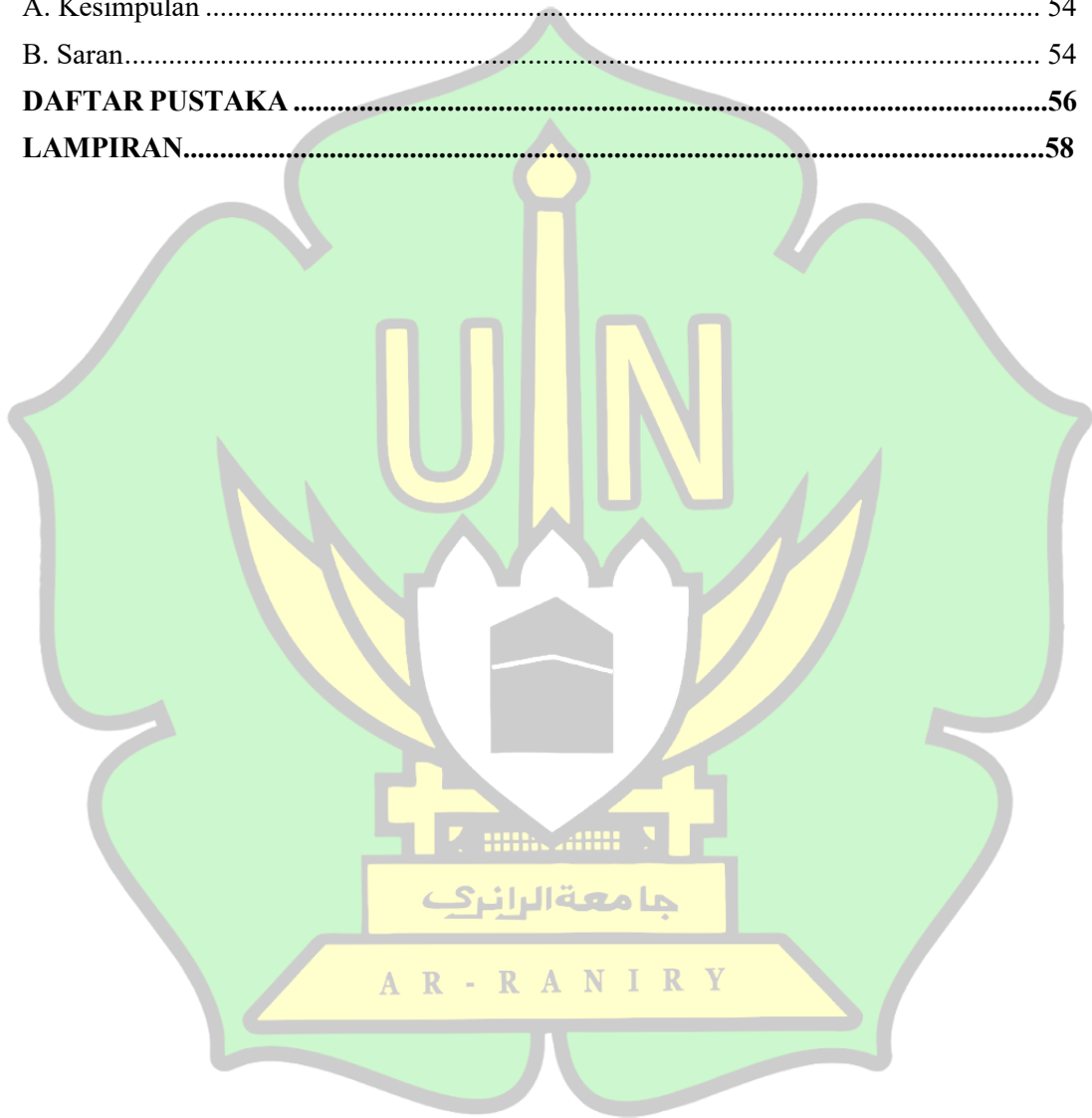


DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis:	7
2. Manfaat Praktis:.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Cyber Romance</i>	11
1. Pengertian <i>Cyber Romance</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Cyber romance</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Cyber romance</i>	15
B. Anonimitas	16
1. Pengertian Anonimitas.....	16
2. Aspek-aspek Anonimitas	18
C. Hubungan Antara Anonimitas dengan <i>Cyber Romance</i>	19
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel penelitian.....	23
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
1. <i>Cyber romance</i>	24
2. Anonimitas	24

D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Alat Ukur Penelitian	26
a. Skala <i>Cyber Romance</i>	27
b. Skala Anonimitas	28
2. Uji Validitas.....	30
a. Hasil komputasi CVR dari Skala <i>Cyber Romance</i>	31
b. Hasil komputasi CVR skala anonimitas	32
3. Uji Daya Beda Aitem	32
a. Uji daya beda aitem skala <i>cyber romance</i>	33
b. Uji daya beda aitem skala anonimitas	34
4. Uji Reliabilitas	35
a. Uji Reabilitas Skala <i>Cyber Romance</i>	36
b. Uji Reabilitas Skala Anonimitas	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Proses Pengolahan Data	37
2. Uji Prasyarat	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Linearitas	38
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	39
1. Administrasi Penelitian	40
2. Pelaksanaan Penelitian	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Demografi Penelitian.....	41
a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	41
b. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	41
c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Prodi	42
d. Deskripsi Subjek Penelitian Penggunaan <i>Datting Apps</i>	42
2. Data Kategorisasi.....	43
a. Skala <i>Cyber Romance</i>	43
b. Skala Anonimitas	45
C. Pengujian Hipotesis	47

1. Hasil Uji Prasyarat.....	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas	48
2. Hasil Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor skala favourable dan skor skala unfavourable	26
Tabel 3.2 Blueprint Skala Cyber Romance	27
Tabel 3.3 BluePrint Skala Anonimitas	28
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Cyber Romance	31
Tabel 3.5 Koefisien CVR skala Anonimitas	31
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Cyber Romance	32
Tabel 3.7 BluePrint Akhir Skala Cyber Romance.....	33
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Anonimitas.....	34
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala Anonimitas	34
Tabel 3.10 Klasifikasi Reliabelitas Alpha Cronbach.....	35
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3 Data Demografi berdasarkan prodi	41
Tabel 4.4 Data Demografi Pengguna Dating Apps	41
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Cyber Romance	42
Tabel 4.6 Data Kategorisasi Skala Cyber Romance.....	44
Tabel 4.7 Deskripsi data penelitian Skala Anonimitas.....	44
Tabel 4.8 Data Kategorisasi Skala anonimitas	46
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Penelitian	46
Tabel 4.10 Uji Linearitas Hubungan Data.....	47
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. kerangka konseptual21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran ke III	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Fakultas SAINTEK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuisisioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Try Out Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisi Data Try Out Penelitian
Lampiran ke VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke XI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



Hubungan Anonimitas dengan *Cyber Romance* Pada Mahasiswa Pengguna Dating Apps di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Perkembangan teknologi internet telah mengubah pola interaksi sosial, termasuk dalam pembentukan hubungan romantis secara daring yang dikenal sebagai *cyber romance*. Salah satu karakteristik utama dalam interaksi *online* adalah anonimitas yang memungkinkan individu menyembunyikan identitas asli mereka ketika berkomunikasi di ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 118 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala anonimitas dan skala *cyber romance*. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-Moment* karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara anonimitas dengan *cyber romance* dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,253 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat anonimitas yang dirasakan mahasiswa dalam interaksi daring, semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam menjalin *cyber romance*. Namun, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi terbentuknya *cyber romance*.

Kata kunci: anonimitas, *cyber romance*, mahasiswa, *dating apps*.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

The Relationship Between Anonymity and Cyber Romance Among Students Using Dating Apps at the Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRACT

The development of internet technology has changed patterns of social interaction, including the formation of romantic relationships online, known as cyber romance. One of the main characteristics of online interaction is anonymity, which allows individuals to hide their real identities when communicating in digital spaces. This study aims to examine the relationship between anonymity and cyber romance among students who use dating applications at the Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. This research used a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 118 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected using anonymity and cyber romance scales. Data analysis was conducted using the Pearson Product-Moment technique because the data were normally distributed. The results showed that there was a positive and significant relationship between anonymity and cyber romance, with a correlation coefficient (r) of 0.253 and a significance value (p) of 0.006 ($p < 0.05$). This indicates that the higher the level of anonymity perceived by students in online interactions, the higher their tendency to engage in cyber romance.

Keywords: *anonymity, cyber romance, students, dating applications.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial serta *platform* daring telah menjadi ruang utama bagi kehidupan untuk berkomunikasi, mengeksplorasi identitas, mencari informasi, mencari teman, bahkan menjalin hubungan romantis. Perkembangan teknologi komunikasi yang cepat, khususnya internet dan media sosial, menjadi salah satu fenomena yang muncul dari revolusi digital ini adalah *cyber romance* atau hubungan romantis yang terbentuk dan berkembang di dunia maya. Fenomena ini telah menjadi hal biasa yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Aceh. Penetrasi internet dan *smartphone* yang tinggi telah mengubah dinamika sosial dan romantis, terutama di kawasan urban. Pandemi COVID-19 juga mempercepat adaptasi *cyber romance* sebagai alternatif dari kencan konvensional, melalui media digital seperti aplikasi kencan *online*, media sosial, *platform game*, atau forum diskusi virtual, dirancang khusus untuk memfasilitasi koneksi romantis, contohnya *Tinder*, *Bumble*, dan *Dating apps* yang kini menjadi jalur umum untuk memulai hubungan virtual (APJII, 2024).

Dampak sosial dan psikologis dari *cyber romance*, dapat bersifat negatif, seperti *catfishing* (penipuan identitas), *love scam* (penipuan cinta), atau keamanan data pribadi tidak menjadi hambatan. Namun, *cyber romance* tidak selalu berdampak buruk; dalam beberapa kondisi

bisa bersifat positif, seperti memberikan dukungan emosional, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperluas jaringan sosial. *Cyber romance* sendiri memiliki karakteristik unik yang dinamakan "*detached attachment*" (keterikatan terpisah), di mana hubungan dapat sangat intens secara emosional namun tetap mempertahankan jarak fisik, sehingga memungkinkan orang untuk menawarkan intensitas emosional tanpa komitmen penuh yang dituntut dalam hubungan romantis konvensional (Ben-Ze'ev, 2004). *Cyber romance* adalah bentuk hubungan romantis yang berkembang melalui interaksi daring (*online*), di mana individu membangun ikatan emosional, ketertarikan romantis, bahkan komitmen, tanpa harus bertemu secara langsung di dunia nyata (Whitty, 2006).

Dalam dinamika sosial kontemporer, terutama di kalangan generasi muda yang lebih aktif memanfaatkan teknologi digital, khususnya *dating apps*. Tingginya tingkat penggunaan media sosial di kalangan generasi muda semakin memperkuat kecenderungan ini. Banda Aceh, sebagai ibu kota Provinsi Aceh memiliki karakteristik unik sebagai daerah dengan penerapan syariat Islam yang kuat, namun juga merupakan kota dengan penetrasi internet yang tinggi. Menurut data BPS Aceh tahun 2024, penggunaan media sosial di Aceh mencapai 67,81%, dengan pengguna terbesar adalah kelompok usia 15-25 tahun (APJII, 2024). Perkembangan *dating apps* memungkinkan pengguna untuk menjalin kedekatan emosional tanpa harus bertemu langsung.

Munculnya pola di mana algoritma *dating apps* menyaring pasangan berdasarkan usia, jenis kelamin, minat, preferensi, hingga gaya hidup. Hal ini membuat interaksi terasa lebih cepat “nyambung”.

Hubungan romantis daring (*cyber romance*) menjadi perhatian karena dapat memengaruhi kondisi emosional dan psikologis, terutama bagi mahasiswa. *Dating apps*, sebagai salah satu aplikasi pesan instan populer, banyak digunakan oleh mahasiswa karena kelebihan fiturnya seperti keamanan data, grup diskusi besar, serta fleksibilitas dalam berkomunikasi. Kondisi ini membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk membangun interaksi personal hingga hubungan romantis secara *daring*. Penelitian tentang perilaku remaja di Aceh menyatakan bahwa remaja di wilayah dengan penerapan syariat Islam yang ketat cenderung mencari "ruang aman" untuk mengekspresikan ketertarikan romantis dan mengeksplorasi emosi mereka, sehingga *platform daring* menjadi alternatif utamanya (Surayya, 2021).

Fenomena ini semakin relevan di kalangan mahasiswa pengguna *dating apps*, khususnya pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa saintek umumnya terbiasa dengan teknologi, mereka lebih memahami cara kerja algoritma *dating apps* baik untuk kepentingan akademik maupun nonakademik. Beberapa wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025 dengan mahasiswa di Banda Aceh, mendapatkan informasi yang lebih lanjut dikaitkan dengan fenomena dalam penelitian:

Cuplikan wawancara 1:

...“*Saya mulai aktif di media sosial terlebih daing apps, yaitu sejak kelas 1 SMA. Awalnya untuk keperluan chatting dengan teman-teman, dan forum diskusi. Kemudian saya semakin tertarik karena bisa menjadi versi diri yang berbeda di sana. Saya lebih berani mengungkapkan perasaan dan pikiran saya. Di dunia nyata, saya termasuk pemalu dan tidak mudah berinteraksi dengan lawan jenis. Di dunia maya saya justru lebih terbuka dan aktif menjalin komunikasi yang bersifat personal dan emosional. Saya sering berbagi cerita, curhat, dan membangun kedekatan dengan orang yang saya kenal secara online, dan saya bisa menggunakan nama samaran sehingga tidak harus menunjukkan wajah asli saya...*”(wawancara personal H, P, Prodi TI, 07 agustus 2025)

Cuplikan wawancara 2:

...“*Di Banda Aceh, terutama di lingkungan saya, pergaulan laki-laki dan perempuan sekarang sangat bebas, namun bagi saya di dunia nyata tidak sebebaskan yang saya rasakan ketika di dunia maya. Saya bisa chatting sampai larut malam dengan teman perempuan tanpa khawatir ketahuan orang tua. Meskipun hanya lewat platform daring, perasaan sayangnya terasa nyata. Di dunia nyata, saya harus mematuhi banyak aturan dan ekspektasi dari keluarga dan masyarakat. Tapi di dunia maya, saya lebih bebas mengekspresikan diri dan menjalin hubungan tanpa takut dikritik atau dihakimi...*”(wawancara personal R, L, Prodi Arsitektur, 07 Agustus 2025)

Berdasarkan hasil wawancara subjek, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Saintek saat ini merasakan adanya pengawasan keluarga dan lingkungan yang membatasi interaksi lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mendorong mereka untuk memanfaatkan *platform daring* sebagai tempat yang memberikan rasa aman, dan kebebasan emosional, tanpa takut dihakimi. *Cyber romance* memberikan peluang untuk eksplorasi diri dan hubungan secara lebih bebas, namun di sisi lain juga berpotensi menciptakan relasi yang rapuh, ambigu, dan rentan terhadap miskomunikasi.

Salah satu karakteristik unik dari interaksi daring adalah anonimitas. Anonimitas memungkinkan individu menyembunyikan identitas asli mereka ketika berkomunikasi di ruang digital, baik melalui nama samaran, akun anonim, maupun fitur privasi yang disediakan *platform*. Anonimitas (*dissociative anonymity*) adalah kondisi di mana identitas seseorang tidak jelas atau tidak langsung terhubung dengan kehidupan *offline* mereka. Kondisi ini memungkinkan orang merasa “terlepas” dari konsekuensi sosial normal, sehingga mendorong peningkatan *self-disclosure* (pengungkapan diri) dan perilaku yang mungkin tidak terjadi tatap muka (Suler, 2004).

Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa, anonimitas *online* memungkinkan individu untuk menyembunyikan identitas asli mereka, menciptakan persona daring yang berbeda, dan berinteraksi tanpa batasan sosial yang ada di dunia nyata. Bagi mahasiswa, anonimitas dapat memberikan rasa aman dan kebebasan untuk mengekspresikan diri, namun kecenderungan ini juga dapat meningkatkan kerentanan terhadap berbagai risiko dan konsekuensi negatif (McKenna, 2004).

Dalam konteks hubungan romantis, anonimitas dapat memfasilitasi pembentukan *cyber romance* di lingkungan mahasiswa, dengan memanfaatkan anonimitas untuk bereksperimen dengan identitas dan peran sosial yang berbeda di dunia maya, di mana mereka merasa lebih aman dan bebas untuk mengungkapkan diri tanpa takut dihakimi.

Namun, anonimitas juga dapat menyulitkan mereka untuk membedakan antara identitas asli dan palsu, serta meningkatkan risiko penipuan dan manipulasi, serta berdampak negatif pada psikologis seperti kecemasan, depresi, dan isolasi sosial.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pemahaman tentang hubungan *daring* ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan *cyber romance*, serta untuk memahami dinamika hubungan interpersonal di era digital serta implikasinya terhadap perkembangan emosional dan psikososial mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan anonimitas dan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial, mengenai fenomena *cyber romance* dan anonimitas.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi pihak universitas, diharapkan dapat memberikan informasi untuk memahami penggunaan *platform daring* secara aman dan bertanggung jawab dalam pembentukan hubungan *cyber romance* di kalangan mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat membantu menyikapi fenomena terjadinya *cyber romance* dan bijak dalam menggunakan literasi digital.

c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang ada di masa depan.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan hubungan anonimitas dengan *cyber romance*, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulyati, J., dkk. (2023), dengan judul “*Virtual Relationship in MOBA-Based Game: Romantic Relationship Behind Anonymity*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

fenomenologis. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 5 orang informan yang merupakan pemain aktif MOBA dan menjalin hubungan romantis online di Universitas Negeri Jakarta. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pendekatan dan metode penelitian, serta subjek penelitian yang berfokus pada populasi mahasiswa pengguna *dating apps*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, H., dkk. (2023), dengan judul “Peran Motif *Cyber Romance* terhadap *Online Self Disclosure* pada Pengguna *Dating Apps*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 responden dengan rentang usia 18–30 tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas dan lokasi penelitian, serta penggunaan populasi yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa di lingkungan akademik.

penelitian yang dilakukan oleh Keipi, T. (2017) dengan judul “*Romantic Online: An Analysis of Youth Narratives Concerning the Effects of Internet Anonymity*”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis tematik, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 258 siswa yang berusia 14 – 18 tahun di Helsinki, Finlandia. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada subjek penelitian yang berfokus pada populasi mahasiswa pengguna *dating apps*, metode

penelitian, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan jurnal yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Disclosure* di Dunia Maya dengan Kecenderungan *Cyber romance* pada Remaja" oleh Mulyana, G. (2017). Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring (*Google Form*). Sampel penelitian terdiri dari 34 remaja berusia 15-20 tahun yang aktif menggunakan minimal dua *platform* media sosial dan memiliki durasi online minimal dua jam per hari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada sampel penelitian, dan variabel bebas.

Selanjutnya, juga penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2022) dengan judul "Pengaruh Anonimitas terhadap *Self-Disclosure* pada Generasi Z di *Twitter*". Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 335 responden Generasi Z pengguna *Twitter* (usia 12– 27 tahun). Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel terikat dan pada sampelnya, yaitu mahasiswa yang menggunakan *dating apps*, dan teknik sampling.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, perbedaannya dengan penelitian yang ingin saya teliti terletak pada fokus spesifik pada anonimitas sebagai variabel independen, lokasi penelitian yang spesifik berfokus pada lingkungan mahasiswa yang memiliki norma sosial, dan eksplorasi bagaimana anonimitas dapat mendorong atau memengaruhi

terbentuknya *cyber romance/online romantic relationship* pada mahasiswa. Penelitian saya mengisi kesenjangan pengetahuan dengan meneliti “Hubungan Anonimitas dengan *Cyber Romance* pada Mahasiswa Pengguna *Dating Apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Cyber Romance*

1. Pengertian *Cyber Romance*

Beberapa ahli telah mendefinisikan *cyber romance* dengan berbagai perspektif, namun umumnya merujuk pada pembentukan dan pemeliharaan hubungan romantis melalui media digital, terutama internet. Berikut adalah beberapa definisi dari para ahli:

Menurut Wang & Chang (2010), mendefinisikan “*cyber relationship/cyber romance*” sebagai interaksi interpersonal yang dibentuk dan dipertahankan melalui media komputer/Internet, didorong oleh motif-motif psikososial tertentu, baik dalam bentuk persahabatan, dukungan emosional, maupun hubungan romantis. Mereka juga mengembangkan dan memvalidasi sebuah skala untuk mengukur *cyber relationship motives*, yakni motif atau alasan orang membangun hubungan (pertemanan/romantis) lewat dunia maya.

Menurut Whitty (2006), dalam bukunya "Romansa Dunia Maya: *The Psychology of Online Relationships*", *cyber romance* adalah bentuk hubungan romantis yang terjalin melalui media *online*, baik melalui chat room, media sosial, *forum*, *email*, maupun aplikasi komunikasi lain. Hubungan ini berkembang karena interaksi yang terbangun di dunia maya, meski tidak selalu melibatkan tatap muka secara langsung, namun

dapat menimbulkan kedekatan emosional, keintiman, bahkan keterikatan yang mirip dengan hubungan di dunia nyata.

Selanjutnya menurut Ben-Ze'ev, A. (2004), dalam bukunya "*Love online: Emotions on the internet*", menjelaskan bahwa *Cyber Romance* adalah hubungan romantis yang sebagian besar terdiri dari komunikasi yang dimediasi komputer. Meskipun pasangan secara fisik berada jauh dan sampai tingkat tertentu anonim, dalam satu aspek penting, hubungan ini mirip dengan hubungan romantis *offline* emosi cinta dialami sepenuhnya dan seintens seperti dalam hubungan *offline*.

Menurut Döring (2002), *cyber romance* merupakan fenomena hubungan interpersonal yang berkembang melalui komunikasi berbasis komputer (*Computer-Mediated Communication/CMC*) di mana individu dapat mengekspresikan emosi, keintiman, dan keterikatan romantis tanpa harus bertemu secara fisik. Döring menjelaskan bahwa interaksi di dunia maya memungkinkan individu untuk menampilkan diri secara ideal, membangun kedekatan emosional lebih cepat, serta mengeksplorasi hubungan dengan tingkat anonimitas yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Wang & Chang (2010), *cyber romance* merupakan perilaku yang terbentuk melalui media digital, dengan dinamika yang unik untuk mendapatkan kedekatan emosional dari hubungan daring.

2. Aspek-Aspek *Cyber romance*

Menurut Wang & Chang (2010), bahwa terdapat tiga dimensi yang membentuk dinamika *cyber romance* yaitu:

a. *Adventure*

Aspek ini menggambarkan motivasi pengguna internet untuk menjalin relasi *daring* (*online relationship*) karena aspek petualangan, mengeksplorasi hal baru, bertemu orang baru, dan memanfaatkan anonimitas serta kemudahan komunikasi yang disediakan media *daring*.

b. *Escape to a Virtual World*

Menggambarkan motivasi untuk menggunakan relasi *daring* sebagai pelarian atau pengalih dari dunia nyata, misalnya dari stres, kesepian, ketidakpuasan sosial/emosional *offline* menuju “dunia maya” yang dianggap lebih aman, lebih bebas, atau memberikan kesempatan “menjadi orang lain”.

c. *Romance*

Mengacu pada motivasi yang berkaitan dengan mencari hubungan romantis, cinta, keintiman, contohnya, lebih sering *chatting*, menghabiskan banyak waktu *online*, menyembunyikan hubungan dari orang sekitar. Pengguna yang termotivasi oleh *romance* menggunakan media *daring* dengan tujuan spesifik, yaitu membangun relasi yang bisa menjadi romantis, bukan sekadar berteman atau bereksplorasi.

Menurut Whitty & Carr (2006), terdapat beberapa aspek, yaitu:

1. *Idealization* (idealisasi)

Individu cenderung menampilkan dan memandang diri serta pasangannya secara lebih ideal di dunia *online*. Identitas dapat dikonstruksi atau dimodifikasi sesuai keinginan (misalnya menampilkan diri lebih ideal). Hal ini bisa memperkuat daya tarik, tetapi juga membuka peluang manipulasi.

2. *Emotional Intimacy* (Keterikatan emosional)

Hubungan didominasi oleh percakapan emosional yang intens, meski tanpa sentuhan fisik. Koneksi emosional sering kali menjadi fondasi hubungan, dan komunikasi berbasis teks mendorong ekspresi perasaan secara mendalam.

3. *Fantasy and Escapism* (Fantasi dan Pelarian)

Tidak adanya kontak fisik atau bahasa tubuh membuat hubungan lebih berbasis pada kata-kata. *Cyber romance* menjadi tempat pelarian dari tekanan dunia nyata atau hubungan yang tidak memuaskan, dan bisa memunculkan kedekatan lebih dalam, atau sebaliknya menimbulkan keraguan.

4. *Authenticity vs. Deception* (Keaslian vs. Penipuan)

Meskipun banyak yang merasa lebih autentik di dunia maya, Whitty & Carr menyoroti bahwa kemungkinan manipulasi identitas juga tinggi (misalnya, *catfishing* atau penyamaran identitas). Hubungan dapat berkembang sangat cepat karena komunikasi intens.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Wang & Chang (2010), untuk digunakan sebagai dasar dalam penyusunan skala *Cyber Romance*, yaitu *Adventure*, *Escape to a virtual world*, dan *Romance*.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Cyber romance*

Ada beberapa faktor yang diidentifikasi oleh para ahli, menurut Wang & Chang, (2010):

- a. Anonimitas, menunjuk pada keinginan seseorang menggunakan internet atau platform siber untuk menjalin relasi karena dapat menyembunyikan identitas mereka, atau merasa tidak terikat oleh identitas nyata mereka dalam konteks bertemu atau berkomunikasi secara *online*.
- b. *Opportunity to meet new people*, adalah keinginan untuk menggunakan media *daring* sebagai sarana memperluas jaringan sosial dan bertemu orang-orang yang sebelumnya tidak ditemui secara *offline*.
- c. *Easy Communication*, persepsi bahwa berkomunikasi secara *daring* lebih mudah atau lebih nyaman dibandingkan berkomunikasi tatap muka, misalnya karena waktu/ruang fleksibel, tekanan sosial lebih rendah, atau hambatan fisik dapat dikurangi.
- d. *Curiosity*, seseorang terdorong oleh rasa ingin tahu untuk “mengeksplorasi” dunia *daring*, bertemu atau berbicara dengan orang lain secara online karena tertarik dengan pengalaman baru.

- e. *Emotional Support*, pada keinginan mendapatkan dukungan emosional melalui interaksi daring misalnya seseorang ingin merasa didengarkan, dipahami, atau memiliki orang yang memberi perhatian emosional secara online.
- f. *Social Compensation*, menggambarkan bahwa seseorang menggunakan internet untuk “mengompensasi” kekurangan atau keterbatasan dalam kehidupan sosial offline misalnya merasa kurang interaksi, kurang teman, atau merasa kesulitan dalam hubungan sosial tatap muka, sehingga internet dipakai sebagai alternatif.
- g. *Away From the Real World*, keinginan individu untuk “sejenak keluar” atau “melarikan diri” dari kehidupan nyata menggunakan relasi daring sebagai sarana hiburan, distraksi, atau pengalihan dari realitas yang mungkin menekan.
- h. *Love*, motif ini merujuk pada keinginan untuk menemukan hubungan romantis daring menggunakan media *online* dengan harapan menemukan pasangan atau menjalin relasi yang lebih serius secara emosional.

B. Anonimitas

1. Pengertian Anonimitas

Anonimitas dalam konteks daring merujuk pada kondisi di mana identitas asli seseorang disembunyikan atau tidak dapat diidentifikasi dalam interaksi daring. Para ahli memberikan definisi sebagai berikut:

Menurut Pfitzmann dan Hansen (dalam Lee, Choi, & Kim, 2013), anonimitas adalah kondisi di mana individu tidak dapat diidentifikasi maupun diamati dalam interaksi online, yaitu identitas aslinya tidak diketahui oleh orang lain dengan menggunakan identitas samaran.

Menurut Suler (2004), dalam teorinya *Online Disinhibition Effect*, menjelaskan bahwa anonimitas adalah kondisi ketika identitas seseorang tidak dikenali atau disamarkan dalam interaksi *online*. Dan anonimitas daring adalah kondisi di mana pengguna internet dapat berpartisipasi dalam interaksi tanpa mengungkapkan nama asli, atau bahkan keberadaan fisik mereka. Dalam konteks online, anonimitas membuat individu merasa lebih bebas mengekspresikan diri, baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Menurut Christopherson (2007), anonimitas berperan dalam membentuk komunikasi *online* karena memungkinkan pengurangan rasa tanggung jawab sosial, dan dapat mendorong kejujuran maupun perilaku menyimpang. Christopherson meninjau bukti empiris bahwa anonimitas mempunyai dua sisi: (1) Sisi positif: anonimitas sering meningkatkan partisipasi dan tingkat pengungkapan diri (*self-disclosure*) yang berguna dalam diskusi dan forum dukungan. Anonimitas bisa menurunkan kecemasan sosial sehingga orang lebih membuka diri. (2). Sisi negatif: anonimitas dikaitkan dengan peningkatan perilaku antisosial (miskomentar kasar, *trolling*, dan pelecehan).

Menurut Joinson (2001), anonimitas terjadi ketika seseorang berinteraksi tanpa mengungkap identitasnya, atau ketika tampilan fisik/visualnya disamarkan. Hal ini mendorong pengungkapan diri yang lebih besar dalam diri individu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Pfizmann & Hansen, (2008). Anonimitas adalah kondisi ketika identitas seseorang disembunyikan atau tidak dikenali dalam interaksi digital.

2. Aspek-aspek Anonimitas

Beberapa aspek terkait dengan anonimitas menurut Pfizmann dan Hansen, (2008). anonimitas dalam konteks psikologi dibagi menjadi:

a. *Unlinkability* (Tidak dapat dihubungkan)

Suatu kondisi di mana identitas seseorang tidak dapat dikaitkan dengan identitas asli individu di baliknya.

b. *Unobservability* (Tidak dapat diamati)

Menunjukkan sejauh mana aktivitas komunikasi atau pesan tidak dapat dilihat atau dikenali oleh pihak lain, sehingga keberadaan identitas pengirim tetap tersembunyi.

c. *Pseudonymity* (Pseudonimitas)

Individu yang menggunakan nama samaran atau memanipulasi profil memungkinkan komunikasi tetap berlangsung tanpa mengungkapkan identitas asli mereka.

Adapun menurut Christopherson (2007), membagi 2 aspek utama dalam anonimitas, yaitu:

1. *Identifiability* (Dapat dikenali/tidaknya identitas)

Kebebasan menciptakan identitas baru tanpa batasan norma sosial secara langsung.

2. *Behavioral Disinhibition* (Pelepasan kontrol perilaku)

Anonimitas memungkinkan seseorang bertindak lebih bebas dibandingkan dengan di dunia nyata. Bisa positif (misalnya lebih jujur, terbuka) atau negatif (agresif, manipulatif).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Pfitzmann dan Hansen, (2008). Untuk digunakan sebagai dasar dalam penyusunan skala anonimitas yaitu: *Unlinkability* (Tidak dapat dihubungkan), *Unobservability* (Tidak dapat diamati), *Pseudonymity* (Pseudonimitas).

C. Hubungan Antara Anonimitas dengan Cyber Romance

Anonimitas di dunia maya merupakan fenomena yang saling terkait dan dapat memengaruhi dinamika interaksi sosial daring, terutama dalam konteks pembentukan hubungan romantis. Beberapa ahli dan penelitian telah mengemukakan berbagai perspektif keterkaitan bagaimana anonimitas dapat memfasilitasi dan memengaruhi perkembangan *cyber romance*. Penelitian Augusta, dkk (2024) memberikan bukti empiris bahwa anonimitas merupakan salah satu faktor yang memperkuat kecenderungan seseorang untuk menjalin dan

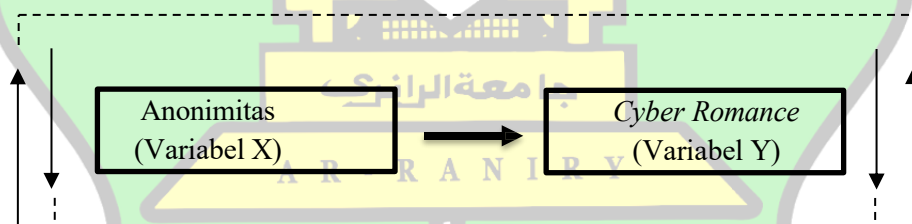
mempertahankan hubungan romantis di dunia maya. Temuan ini mendukung asumsi bahwa semakin tinggi hubungan tingkat anonimitas yang dirasakan pengguna aplikasi kencan, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk terlibat dalam *cyber romance*, karena anonimitas menciptakan rasa aman, kontrol diri, dan kedekatan emosional yang sulit dicapai dalam interaksi tatap muka.

Sementara itu, penelitian Mulyati & Wulandari (2023), memperkuat temuan tersebut dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu pada pemain game online bergenre MOBA. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa anonimitas di dunia *virtual game* membuka peluang munculnya hubungan romantis berbasis kedekatan emosional yang dibangun melalui komunikasi intens dan kerja sama di dalam permainan. Identitas virtual yang anonim memungkinkan individu menampilkan versi terbaik dirinya dan berinteraksi tanpa batasan sosial dunia nyata, sehingga perasaan cinta atau ketertarikan dapat tumbuh dengan cepat.

Penelitian lain oleh Gibbs, Ellison, dan Lai (2011), menunjukkan bahwa hubungan romantis yang dimulai secara daring dapat berkembang menjadi hubungan serius, meskipun rentan terhadap resiko misrepresentasi identitas dan ketidakpastian kepercayaan. Selain itu, Couch dan Liamputtong (2008), mengatakan bahwa *dating apps* memfasilitasi terbentuknya *cyber romance* dengan memberikan anonimitas, dan kontrol diri yang lebih besar, sehingga mahasiswa

cenderung merasa lebih aman dalam mengekspresikan emosi dan ketertarikan romantis.

Penelitian-penelitian mengenai hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance*, telah menghasilkan temuan yang beragam. Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara anonimitas di dunia maya dan *cyber romance* jelas fenomena yang multifaset dan belum sepenuhnya dipahami. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan konteks spesifik pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, dan budaya lokal, literasi digital, dukungan sosial, dan norma sosial yang dapat memengaruhi arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.



Gambar 2.1. kerangka konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan empiris yang telah dipaparkan, hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Semakin tinggi tingkat anonimitas yang dirasakan remaja dalam interaksi daring, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk terlibat dalam *cyber romance*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independent*). Menurut Creswell (2010), variabel bebas merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independen*): Anonimitas
2. Variabel terikat (*dependen*): *Cyber Romance*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati dan diukur (Azwar, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Cyber romance*

Cyber romance pada mahasiswa mengacu pada hubungan romantis yang dimulai dan dikembangkan melalui komunikasi berbasis internet. Berdasarkan konseptualisasi (Wang, 2010), *cyber romance* didefinisikan sebagai interaksi interpersonal yang dibentuk dan dipertahankan melalui media komputer/Internet, didorong oleh motif-motif psikososial tertentu, baik dalam bentuk persahabatan, dukungan emosional, maupun hubungan romantis. *Cyber romance* terdiri dari 3 aspek yaitu, *adventure*, *ascape a virtual world*, dan *romance*.

2. Anonimitas

Anonimitas di dunia maya yang terjadi pada mahasiswa adalah sebagai bentuk di mana individu menyembunyikan identitas aslinya, tidak teridentifikasi, atau merasa terlindungi saat berinteraksi dalam lingkungan digital. Mengacu pada konsep Pfitzmann & Hansen, (2008), anonimitas online mencakup tiga aspek utama, yaitu *Unlinkability* (Tidak dapat dihubungkan), *Unobservability* (Tidak dapat diamati), *Pseudonymity* (Pseudonimitas). Secara operasional, anonimitas di

dunia maya diukur melalui tingkat persepsi responden tentang sejauh mana mereka merasa tidak dikenali, tidak terlihat, dan bebas dari kontrol sosial saat berinteraksi melalui *platform digital*.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 1.513 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian sosial untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang diketahui jumlahnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis dan jumlah aitem instrumen, dengan kriteria khusus:

- a. Pernah atau sedang menggunakan *dating apps* minimal 1 bulan.
- b. Berusia 18 – 25 tahun
- c. memiliki akun anonim atau *second account* di media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Langkah awal dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menyiapkan instrumen pengukuran yang akan digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala psikologis, yaitu skala *cyber romance* dan skala anonimitas, dengan pilihan jawaban dari Skala Likert yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan *favorable* adalah kalimat yang mencerminkan sikap positif terhadap objek yang dinilai, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah kalimat yang menunjukkan sikap negatif atau tidak setuju terhadap objek tersebut (Azwar, 2016). Dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item *favorable*, skor yang diberikan adalah SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan untuk item *unfavorable*, skor yang diberikan adalah SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS = 5.

Tabel 3.1

Skor skala favourable dan skor skala unfavourable

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala pada penelitian ini terdiri dari dua skala penelitian, yaitu:

a. Skala *Cyber Romance*

Skala *cyber romance* dalam penelitian ini disusun peneliti yang dapat diukur berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Wang, 2010), yaitu *adventure*, *escape a virtual world*, dan *romance*. Maka dari itu, peneliti menggunakan aspek di atas untuk disusun menjadi skala yang terdiri dari 33 aitem dengan 17 aitem favorable, dan 16 aitem unfavorable. Skala *cyber romance* dapat dilihat pada *blueprint* tabel 3.2 di bawah.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Cyber Romance

Aspek	Pengertian Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
<i>Adventure</i>	Motivasi pengguna internet untuk menjalin relasi daring (online relationship) adalah karena aspek petualangan, mengeksplorasi hal baru, bertemu orang baru, dan memanfaatkan anonimitas serta kemudahan komunikasi yang disediakan media daring.	1. Motivasi untuk berkomunikasi secara online.	1,2	16,17	12	36%
		2. Bertemu orang baru dengan memperluas jaringan sosial.	3,4	18,19		
		3. Mengeksplor pengalaman baru yang menantang di dunia maya.	5,6	20,21		
<i>Escape a Virtual World</i>	Motivasi untuk menggunakan relasi daring sebagai pelarian atau pengalih dari dunia nyata, misalnya dari stres, kesepian, ketidakpuasan sosial/emosional offline menuju “dunia maya” yang dianggap lebih aman, lebih bebas.	4. Menggunakan relasi daring sebagai pelarian dari tekanan atau masalah di dunia nyata.	7,8	22,23	11	33%
		5. Perasaan lebih nyaman dan bebas.	10,31	25,32		
		6. Memberikan kesempatan untuk menjadi orang lain.				
<i>Romance</i>	Mengacu pada motivasi yang berkaitan dengan	7. Motivasi mencari hubungan	11,12	26,27		

mencari hubungan romantis, cinta, keintiman, contohnya, lebih sering chatting, menghabiskan banyak waktu online, menyembunyikan hubungan dari orang sekitar.	romantis, cinta, dan keintiman seperti, “lebih sering <i>chatting</i> ”.	13	28	10	31%
	8. Menghabiskan banyak waktu online.	14,15	29,30		
	9. Menyembunyikan hubungan dari orang sekitar.				
Total		17	16	33	100%

b. Skala Anonimitas

Skala Anonimitas pada penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan skala yang disusun oleh Hansen (2008), yang terdiri dari 3 aspek: *Unlinkability* (Tidak dapat dihubungkan), *Unobservability* (Tidak dapat diamati), *Pseudonymity* (Pseudonimitas). Maka dari itu, peneliti menggunakan aspek ini untuk disusun menjadi skala berjumlah 23 aitem, yang terdiri dari 11 aitem favorable, dan 12 aitem unfavorable. Skala anonimitas dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Anonimitas

Aspek	Pengertian Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
<i>Unlinkability</i> (Tidak dapat dihubungkan)	Suatu kondisi dimana identitas seseorang tidak dapat dikaitkan dengan identitas asli individu di baliknya, sehingga individu merasa lebih aman dan bebas dalam berinteraksi secara online.	1. Identitas asli sulit dikaitkan dengan identitas online.	1,2	2,13	8	35%
		2. Merasa lebih aman dan bebas dalam berinteraksi secara online.	3,4	4,15		
<i>Unobservability</i>	Menunjukkan	3. Sejauh mana	5	6,17		

(Tidak dapat diamati)	sejauh mana aktifitas komunikasi atau pesan tidak dapat dilihat atau dikenali oleh pihak lain, ketidaksesuaian keberadaan aktivitas online dengan offline, sehingga keberadaan identitas pengirim tetap tersembunyi.	aktifitas komunikasi atau pesan tidak dapat dilihat atau dikenali oleh pihak lain. 4. ketidaksesuaian keberadaan aktivitas online dengan offline.	6,7	8,22	7	30%
<i>Pseudonymity</i> (Pseudonimitas)	Individu yang menggunakan nama samaran atau manipulasi profil, dan merasa nyaman menggunakan identitas samaran, yang memungkinkan komunikasi tetap berlangsung tanpa mengungkapkan identitas asli mereka.	5. Menggunakan nama samaran, atau manipulasi profil. 6. Merasa nyaman menggunakan nama samaran.	8,9	9,20	8	35%
	Total		11	12	23	100 %

2. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu karakteristik yang sangat krusial dalam pengukuran, yang menunjukkan seberapa tepat dan akurat suatu alat ukur dapat mengevaluasi apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2016). Dalam penelitian skripsi ini, jenis validitas yang dipilih adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana item pertanyaan mencakup seluruh aspek dari bidang yang ingin diukur, dengan catatan bahwa setiap item tetap relevan. Pengujian validitas dilaksanakan dengan memanfaatkan

teknik korelasi *product moment* yang didukung oleh perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25 untuk sistem operasi *Windows*. Setelah dilakukan uji coba, item-item yang tidak valid akan dibuang atau direvisi sesuai dengan hasil analisis.

Menurut Azwar (2016), *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan untuk membuktikan validitas instrumen. Penilaian validitas isi dilakukan oleh ahli *Subject Matter Experts* (SME) untuk menilai apakah setiap item dalam skala penting dan relevan dalam mengoperasikan konsep teoritis skala tersebut.

$$CVR = 2ne / n - 1$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR berkisar antara -1,00 hingga +1,00. Jika $CVR > 0,00$, berarti lebih dari 50% ahli menyatakan bahwa aitem tersebut esensial. Semakin besar nilai CVR melebihi angka 0, semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya (Azwar, 2016).

a. Hasil komputasi CVR dari Skala *Cyber Romance*

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, Maka dari itu hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 3.4 dibawah.

Tabel 3.4

Koefisien CVR Skala Cyber Romance

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	12.	1	23.	1
2.	1	13.	1	24.	1
3.	1	14.	1	25.	1
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1
6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	1	29.	1
8.	1	19.	1	30.	1
9.	1	20.	1	31.	1
10.	0,3	21.	1	32.	1
11.	1	22.	1	33.	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME pada skala *cyber romance* didapatkan 32 aitem memiliki koefisien 1, dan 1 aitem dengan koefisien 0,3 yaitu aitem no.10. Sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

b. Hasil komputasi CVR skala anonimitas

Berdasarkan hasil bantuan dari tiga orang *expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk menilai apakah suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur. Maka dari itu hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 3.5

Tabel 3.5

Koefisien CVR skala Anonimitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	9.	1	17.	1
2.	1	10.	1	18.	1
3.	1	11.	1	19.	1
4.	1	12.	1	20.	1
5.	1	13.	1	21.	1
6.	1	14.	1	22.	1
7.	0,3	15.	1	23.	1
8.	1	16.	1		

Berdasarkan hasil dari SME pada skala Anonimitas didapatkan 22 aitem memiliki koefisien 1, dan 1 aitem dengan koefisien 0,3, yaitu aitem no.7. Sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemampuan suatu item dalam memisahkan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut tertentu dengan mereka yang tidak memiliki atribut tersebut yang akan diukur. Proses komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi antara skor total item yang dapat dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Azwar, 2016).

Kriteria dalam seleksi item yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada nilai koefisien korelasi item total yang ditetapkan pada batas $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimum 0,25 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, sementara item dengan nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji daya beda aitem skala *cyber romance*

Hasil analisis daya beda aitem berdasarkan pada skala *cyber romance* dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah.

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Cyber Romance

No	rix	No	rix	No	rix
1	.440	12	.301	23	.085
2	.553	13	.396	24	.326
3	.537	14	.165	25	.304
4	.396	15	.300	26	.448
5	.468	16	-.199	27	.202
6	.571	17	.373	28	.335
7	.341	18	.348	29	.068
8	.275	19	.381	30	-.095
9	.397	20	.378	31	.294
10	.277	21	.239	32	-.173
11	.435	22	.481	33	.240

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas, bahwasanya terdapat beberapa aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,25, dan ada pula koefisien korelasi yang di bawah 0,25. Adapun aitem yang gugur sebanyak 9 aitem meliputi aitem nomor 14, 16, 21, 23, 27, 29, 30, 32, dan 33 sehingga tersisa 24 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Blue Print Akhir Skala Cyber Romance

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen
		F	UF		
1	<i>Adventure</i>	1,2,3,4,5,6	17,18,19,20	10	41,6%
2	<i>A virtual word</i>	7,8,9,10,31	22,23,24	8	33,3%
3	<i>Romance</i>	11,12,13,15	26,28	6	25,1%
Total		15	9	24	100%

b. Uji daya beda aitem skala anonimitas

Hasil analisis uji daya beda aitem berdasarkan skala anonimitas dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Anonimitas

No	rix	No	rix	No	rix
1	.362	8	.330	15	.313
2	.495	9	.565	16	.231
3	.426	10	.477	17	.206
4	.122	11	.020	18	.423
5	.129	12	.385	19	.318
6	-.015	13	.306	20	.339
7	.546	14	.182	21	.309
				22	.457

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas, terdapat aitem dengan koefisien korelasi di bawah 0,25. Adapun aitem yang gugur sebanyak 7 aitem, meliputi aitem nomor 4,5,6,11,14,16, dan 17 sehingga tersisa 15 aitem yang memiliki koefisien korelasi di atas 0,25 untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Blue Print Akhir Skala Anonimitas

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen
		F	UF		
1	<i>Unlinkability</i> (Tidak dapat dihubungkan)	1,2,3	12,13,15	6	40%
2	<i>Unobservability</i> (Tidak dapat diamati)	7	18,22	3	20%
3	<i>Pseudonymity</i> (Pseudonimitas)	8,9,10	11,20,21	6	40%
Total		7	8	15	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur dalam mengevaluasi aspek psikologis tertentu. Semakin besar reliabilitas sebuah instrumen, semakin valid skor yang dihasilkan. Reliabilitas juga menunjukkan seberapa konsisten alat ukur

memberikan hasil ketika diterapkan pada waktu yang berbeda. Nilai reliabilitas kuesioner akan dihitung menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Untuk menghitung koefisien reliabilitas skala loyalitas, digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun, kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dibagi kedalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.10
Klasifikasi Reliabelitas Alpha Cronbach

No	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	> 0.900 (Sangat Tinggi)
2.	Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
3.	Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
4.	Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
5.	Tidak Reliabel	< 0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reabilitas Skala *Cyber Romance*

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala *cyber romance* mendapatkan hasil reliabilitas *alpha Cronbach* yaitu 0,806. Lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem yang gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas *alpha Cronbach* yaitu 0,851. Berarti hasil uji reliabilitas pada skala *cyber romance* masih termasuk ke dalam kategori tinggi.

b. Uji Reabilitas Skala Anonimitas

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala anonimitas mendapatkan hasil reliabilitas *alpha Cronbach* yaitu 0,774. Lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem yang gugur dibuang dan

memperoleh hasil reliabilitas *alpha Cronbach* yaitu 0,813. Berarti hasil uji reliabilitas pada skala cyber romance masih termasuk ke dalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan skoring dari hasil data penelitian dan membuat tabulasi penelitian. Kemudian, pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS version 25.0 *for Windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS Version 25.0 *for windows* dengan teknik statistik *Skewness & Kurtosis*. *Skewness* digunakan untuk menggambarkan kecenderungan distribusi data, apakah condong ke kiri, ke kanan, atau bersifat simetris, sedangkan *Kurtosis* digunakan untuk menggambarkan bentuk distribusi data, apakah bersifat runcing atau relatif datar. Pengujian normalitas melalui *Skewness* dan *Kurtosis* dilakukan dengan membandingkan nilai *Skewness* dan *Kurtosis* terhadap standar error masing-masing. Data dinyatakan berdistribusi normal

apabila nilai rasio Skewness maupun Kurtosis berada dalam rentang -1,96 hingga 1,96 atau dibulatkan menjadi -2 sampai 2 (Isnaini et al., 2025).

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan, tetapi juga ingin memprediksi kecenderungan *cyber romance* berdasarkan tingkat anonimitas. Teknik ini akan menghasilkan persamaan garis yang membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah adanya “Hubungan Anonimitas dengan *Cyber Romance* pada Mahasiswa pengguna *Dating Apps* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Metode analisis data yang diterapkan karena penelitian ini berdistribusi normal, sehingga analisis yang lebih tepat menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan skala *cyber romance* dan skala anonimitas oleh peneliti, dengan menggunakan metode penelitian terpakai (try out terpakai), yaitu teknik pengumpulan data di mana instrumen penelitian langsung digunakan pada subjek penelitian tanpa melalui tahap uji coba (try out) terpisah. Data yang diperoleh dari responden tidak hanya digunakan sebagai data penelitian utama, tetapi juga sekaligus untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen (Azwar, 2012). Skala *cyber romance* dibuat berdasarkan teori Wang & Chang (2010), kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menghasilkan indikator, yang selanjutnya diuraikan menjadi beberapa aitem yang mencerminkan aspek-aspek tersebut. Sementara penyusunan skala anonimitas dilakukan berdasarkan teori dan pendekatan yang dijelaskan oleh Pfitzmann & Hansen, (2008), yang kemudian dijabarkan menjadi indikator dan beberapa aitem yang sesuai dengan aspek-aspek pada teorinya.

Setelah penyusunan skala penelitian, validitasnya diuji dahulu menggunakan *content validity ratio* (CVR) oleh *subject matter expert* (SME) untuk mengevaluasi kepentingan dan relevansi setiap aitem. Setelah tahap CVR selesai, peneliti menyiapkan kuesioner untuk penelitian. Selanjutnya, peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan kuesioner pada

Kasubag Akademik, kemudian surat tersebut peneliti berikan ke Bagian Umum Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk memberikan izin penelitian dan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa di fakultas tersebut. Setelah berlangsungnya sekitar 3 minggu penelitian dilaksanakan, kemudian pihak fakultas mengeluarkan surat telah selesai pelaksanaan penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Pada tahap awal sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan administrasi yang harus dipersiapkan sebelum penelitian, mulai menyiapkan skala penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kasubag Akademik pada tanggal 9 Februari 2026. Pada tanggal 12 Februari 2026, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Banda Aceh. Pada tanggal 13 Februari 2026, peneliti dihubungi pihak Fakultas Saintek untuk melakukan wawancara dengan KTU setelah berkas surat izin penelitian diperiksa oleh bagian umum Fakultas Saintek.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18 Februari sampai 3 Maret 2026 dengan menyebarkan skala penelitian melalui *link Gform* untuk diisi oleh mahasiswa sebagai sampel penelitian. Skala penelitian yang disebarkan terdiri dari 33 aitem pada skala *cyber romance* dan 22 aitem pada skala anonimitas, sehingga total keseluruhan aitem berjumlah 55 aitem. Setelah sampel penelitian terkumpul berjumlah 118 mahasiswa, kemudian

dilakukan uji daya beda aitem, terdapat sisa 24 aitem pada skala anonimitas, dan 15 aitem pada skala cyber romance. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for Windows.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 32 mahasiswa dan sampel perempuan berjumlah 86 mahasiswi. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persen
Perempuan	86	73,1%
Laki-Laki	32	26,9%
Jumlah	118	100%

b. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek pada penelitian ini berusia dalam rentang antara 18–25 tahun, yang didominasi oleh sampel berusia 21 dan 22 tahun, yaitu berjumlah 64 mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persen
1	18	7	6%
2	19	16	13,6%
3	20	20	16,9%
4	21	32	27,1%

5	22	32	27,1%
6	23	5	4,2%
7	24	4	3,4%
8	25	2	1,7%
Total		118	100%

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Prodi

Berdasarkan hasil penelitian, sampel terdiri dari prodi yang didominasi oleh prodi Arsitektur yang berjumlah 33 mahasiswa (27,7%). Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Demografi berdasarkan prodi

No	Prodi	Jumlah	Persen
1	Arsitektur	33	27,7%
2	Teknologi Informasi	30	25,2%
3	Biologi	22	18,5%
4	Teknik Lingkungan	14	11,8%
5	Kimia	11	9,2%
6	Teknik Fisika	9	7,6%
Total		118	100%

d. Deskripsi Subjek Penelitian Penggunaan *Dating Apps*

Berdasarkan hasil penelitian pada kategorisasi penggunaan *dating apps* tertinggi, yaitu pengguna Telegram berjumlah 65 orang dengan persentase 56%. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Demografi Pengguna *Dating Apps*

No	Jenis Dating Apps	Jumlah	Persen
1	Telegram	65	56%
2	Twitter/x	25	20%
3	Instagram	8	6%
4	Litmacht	7	5%
5	Facebook	4	3%
6	Tiktok	4	3%
7	Omi	2	2%
8	Line	2	2%
9	Discord	1	1%
Total		118	100%

2. Data Kategorisasi

Pada penelitian ini, pengkategorisasian atau yang dikenal sebagai kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuannya adalah untuk mendapatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki posisi berjenjang berdasarkan suatu kontinum atribut yang diukur. Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang bertujuan untuk mengorganisasi individu ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat atribut yang diukur. Pengkategorisasian dilakukan dengan memberikan kategori normatif kepada skor subjek berdasarkan ukuran deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, yang berarti interval yang meliputi setiap kategori ditetapkan secara subjektif, dengan mempertimbangkan pertimbangan logis. Dengan kata lain, pembagian interval dalam setiap kategori ditetapkan agar dapat diterima oleh akal.

a. Skala *Cyber Romance*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan di lapangan (Empirik) dari variabel *Cyber Romance*. Adapun hasil data deskripsi di bawah ini pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Cyber Romance

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Cyber Romance	120	24	72	16	110	48	78	11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- X_{maks} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pencocokan pilihan jawaban
 X_{min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pencocokan pilihan jawaban
 M (Mean) = dengan rumus μ (Skor maks = skor min) : 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus μ (Skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 120, minimal adalah 24, mean memperoleh nilai 72 dan SD memperoleh nilai 16, sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya jawaban maksimal adalah 110, jawaban minimal adalah 48, mean memperoleh nilai 78 dan SD memperoleh nilai 11. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian. Pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori, meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *cyber romance*.

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) > X$

Keterangan:

- X = Rentang butir pertanyaan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *cyber romance* menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6

Data Kategorisasi Skala Cyber Romance

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persen
Rendah	$X < 67$	16	13,6 %
Sedang	$67 \leq X < 89$	83	70,3 %
Tinggi	$X > 89$	19	16,1 %

Hasil kategorisasi skala *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya mahasiswa dengan tingkat *cyber romance* yang rendah berjumlah 16 orang (13,6%), sedangkan mahasiswa dengan tingkat *cyber romance* yang sedang berjumlah 83 orang (70,3%), dan mahasiswa dengan tingkat *cyber romance* yang tinggi berjumlah 19 orang (16,1%).

b. Skala Anonimitas

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan di lapangan (Empirik) dari variabel anonimitas. Adapun hasil data deskripsi di bawah ini pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Deskripsi data penelitian Skala Anonimitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Anonimitas	75	15	45	10	74	42	56,7	7.87

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

X_{maks} (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pencocokan pilihan jawaban
X_{min} (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pencocokan pilihan jawaban
M (Mean)	= dengan rumus μ (Skor maks = skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus μ (Skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 75, minimal adalah 15, mean memperoleh nilai 45 dan SD memperoleh nilai 10, sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya jawaban maksimal adalah 74, jawaban minimal adalah 42, mean memperoleh nilai 56,7 dan SD memperoleh nilai 7,87. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian. Pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori, meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala anonimitas.

Rendah	= $X < (M - 1SD)$
Sedang	= $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi	= $(M + 1SD) > X$

Keterangan:

X	= Rentang butir pertanyaan
M	= Mean (rata-rata)
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala anonimitas menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8

Data Kategorisasi Skala anonimitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persen
Rendah	$X < 48,8$	21	17,8 %
Sedang	$48,8 \leq X < 64,5$	72	61 %
Tinggi	$X > 64,5$	25	21,2 %

Hasil kategorisasi skala anonimitas pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya mahasiswa dengan tingkat anonimitas yang rendah berjumlah 21 orang (17,8%), sedangkan mahasiswa dengan tingkat anonimitas yang sedang berjumlah 72 orang (61%), dan mahasiswa dengan tingkat anonimitas yang tinggi berjumlah 25 orang (21,2%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian menggunakan uji *Skewness* dan *Kurtosis* menggunakan program SPSS Version 25.0 for Windows. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Nilai skewness	Nilai Kurtosis
1	<i>Cyber Romance</i>	0,575	0,574
2	Anonimitas	0,425	-0,506

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada variabel *cyber romance* dan anonimitas menggunakan nilai skewness dan kurtosis, diketahui bahwa variabel *cyber romance* memiliki nilai skewness sebesar 0,575 dan kurtosis sebesar 0,574. Sementara itu, variabel anonimitas memiliki nilai skewness sebesar 0,425 dan kurtosis sebesar -0,506. Seluruh nilai berada di rentang -1,96 hingga +1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Dalam program *SPSS version 25.0 for Windows*, uji linearitas menggunakan *test for linearity* dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini, diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10

Uji Linearitas Hubungan Data

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Cyber Romance	7,934	0,006
Anonimitas		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai dari *F linearity* yaitu 7,934 dengan *p* yaitu 0,006. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *p* yang diperoleh $< 0,05$ dan menunjukkan bahwa dua variabel membentuk garis lurus, yang berarti variabel penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat, atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu teknik korelasi *Pearson Product-Moment*. Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation Product Moment</i>	p
<i>Cyber Romance</i> Anonimitas	0,253	0,006

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian di atas, koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan nilai r sebesar 0,253 dengan nilai signifikansi (p) 0,006 ($p < 0,05$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *cyber romance* dengan variabel anonimitas.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna dating apps di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan menggunakan *Pearson Product-Moment* pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat

diterima karena memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,253 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,006. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara anonimitas dengan *cyber romance*, yang artinya semakin tinggi anonimitas, maka semakin tinggi pula *cyber romance*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah anonimitas, maka semakin rendah pula *cyber romance* pada mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Anonimitas dalam interaksi online memungkinkan individu untuk menyembunyikan identitas asli mereka, sehingga menciptakan rasa aman dan kebebasan dalam mengekspresikan diri. Kondisi ini mempermudah terbentuknya *cyber romance* karena individu merasa lebih nyaman untuk berinteraksi tanpa tekanan sosial. Namun, anonimitas dapat menimbulkan berbagai dampak negatif dalam hubungan *cyber romance*. Salah satu dampak yang sering muncul adalah misrepresentasi identitas, di mana individu dapat memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, kekecewaan, konflik, hubungan *cyber romance* yang terbentuk secara anonim cenderung kurang stabil dan rentan terhadap *ghosting*, serta ketergantungan emosional yang tidak sehat. (McKenna, 2000).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mulyati dan Wulandari (2023) yang menunjukkan bahwa pemain *game* dapat membentuk kedekatan emosional dan hubungan romantis melalui interaksi *online*, meskipun hanya menggunakan identitas virtual atau akun anonim. Anonimitas dalam ruang digital memungkinkan

individu membangun hubungan romantis secara *virtual*. Identitas anonim memberikan ruang bagi pengguna untuk menampilkan representasi diri melalui profil atau avatar sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan emosional dan hubungan romantis secara daring.

Adapun penelitian ini didukung oleh penelitian Sinaga dan Permatasari (2023) yang menemukan bahwa motif *cyber romance* pada pengguna *dating apps* berkaitan dengan kecenderungan melakukan *self-disclosure* secara *online*. Lingkungan digital yang memberikan ruang anonimitas membuat individu merasa lebih nyaman mengungkapkan perasaan dan ketertarikan romantis, sehingga mempermudah terbentuknya hubungan romantis secara daring.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Keipi (2017) juga menjelaskan bahwa anonimitas bisa meningkatkan kenyamanan interaksi. Dari kenyamanan interaksi inilah peluang *cyber romance* terjadi. Kondisi tersebut membuat individu merasa lebih aman dan nyaman dalam menjalin interaksi romantis di dunia maya. Lebih lanjut, penelitian oleh Monica T. Whitty (2008) menunjukkan bahwa dalam konteks *online dating*, anonimitas menjadi faktor penting yang memfasilitasi individu untuk mengeksplorasi hubungan romantis tanpa tekanan sosial. Namun, anonimitas juga dapat menyebabkan perilaku tidak autentik dan meningkatkan potensi risiko pada *cyber romance*.

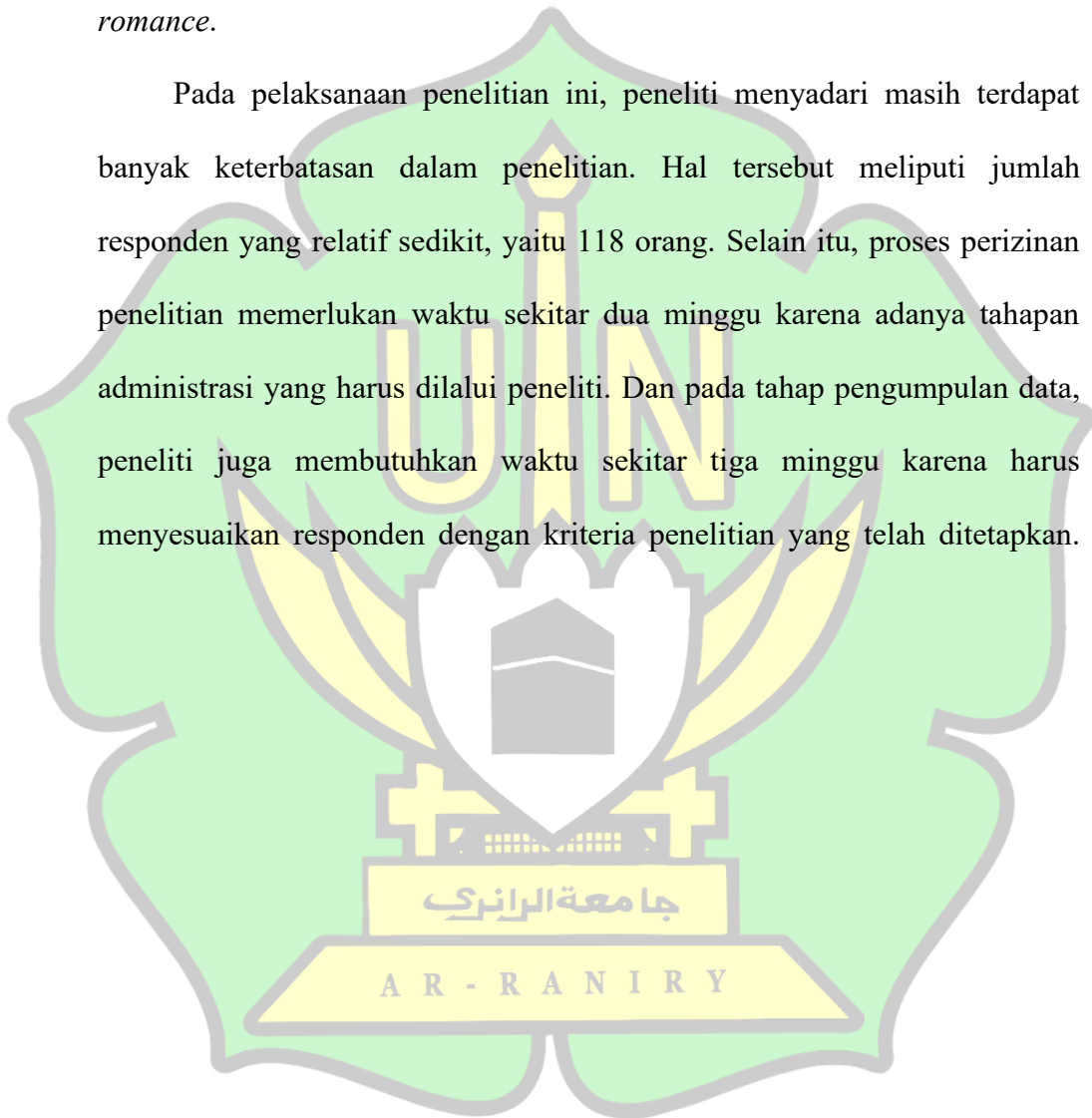
Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala *cyber romance*, mahasiswa dengan tingkat *cyber romance* yang rendah sebanyak 16 orang (13,6%), kemudian mahasiswa dengan tingkat kategorisasi sedang 83 orang (70,3%), dan mahasiswa dengan tingkat kategorisasi tinggi 19 orang (16,1%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas memiliki *cyber romance* yang berada pada kategorisasi sedang yang berjumlah 83 orang dengan persentase 70,3 %.

Adapun hasil kategorisasi pada skala anonimitas, mahasiswa dengan tingkat anonimitas yang rendah sebanyak 21 orang (17,8%), kemudian mahasiswa dengan tingkat kategorisasi sedang 72 orang (61%), dan mahasiswa dengan tingkat kategorisasi tinggi 25 orang (21,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna *dating apps* di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mayoritas memiliki anonimitas yang berada pada kategorisasi sedang yang berjumlah 72 orang dengan persentase 61%.

Meskipun demikian, anonimitas bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi munculnya *cyber romance*. Terdapat beberapa faktor lain yang turut berperan, seperti *emotional support*, *social compensation*, *self-disclosure*, kesepian (*Loneliness*), dan lingkungan digital yang membuat pengguna lebih mudah mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadi Pfitzmann & Hansen, (2008). Pada data demografi pengguna *dating apps* tertinggi yaitu Telegram, tetapi terdapat banyak jenis aplikasi lain seperti

Litmatch, Twitter/x, Line, Omi, dan Discord. Hasil ini menunjukkan bahwa *cyber romance* tidak hanya terbatas pada aplikasi *dating*, tetapi juga dapat terjadi pada berbagai *platform* komunikasi digital yang menyediakan ruang interaksi sosial, termasuk dalam membangun relasi sosial maupun *cyber romance*.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian. Hal tersebut meliputi jumlah responden yang relatif sedikit, yaitu 118 orang. Selain itu, proses perizinan penelitian memerlukan waktu sekitar dua minggu karena adanya tahapan administrasi yang harus dilalui peneliti. Dan pada tahap pengumpulan data, peneliti juga membutuhkan waktu sekitar tiga minggu karena harus menyesuaikan responden dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara anonimitas dengan *cyber romance* pada mahasiswa pengguna dating apps di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis data pada penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,253 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,006, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hubungan kedua variabel menunjukkan hubungan positif. Semakin tinggi anonimitas, maka semakin tinggi pula *cyber romance*, dan sebaliknya, semakin rendah anonimitas, maka semakin rendah pula *cyber romance*. Namun, terdapat faktor lain yang turut berperan seperti, emotional support, social compensation, self-disclosure, kesepian (loneliness), dan lingkungan digital yang membuat pengguna lebih mudah mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian *rt*tingginya tingkat anonimitas dan *cyber romance* pada mahasiswa, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diharapkan dapat mengadakan seminar atau workshop mengenai *healthy relationship* dan keamanan digital, serta dampak psikologis dari hubungan romantis *online*. Dengan adanya edukasi tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan media digital secara lebih bertanggung jawab serta memahami risiko yang

mungkin muncul dari interaksi anonim di internet.

2. Bagi mahasiswa, melihat tingginya anonimitas dan *cyber romance*, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan anonimitas, tidak menyalahgunakannya, serta memiliki kesadaran akan risiko *cyber romance*, seperti penipuan, ketergantungan emosional, dan hubungan yang tidak realistis, dan membatasi keterbukaan informasi pribadi kepada orang yang belum dikenal secara jelas di dunia maya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel, lokasi penelitian, maupun variabel penelitian yang digunakan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method agar dapat menggali pengalaman pengguna *dating apps* secara lebih mendalam mengenai bagaimana anonimitas memengaruhi hubungan romantis secara online.

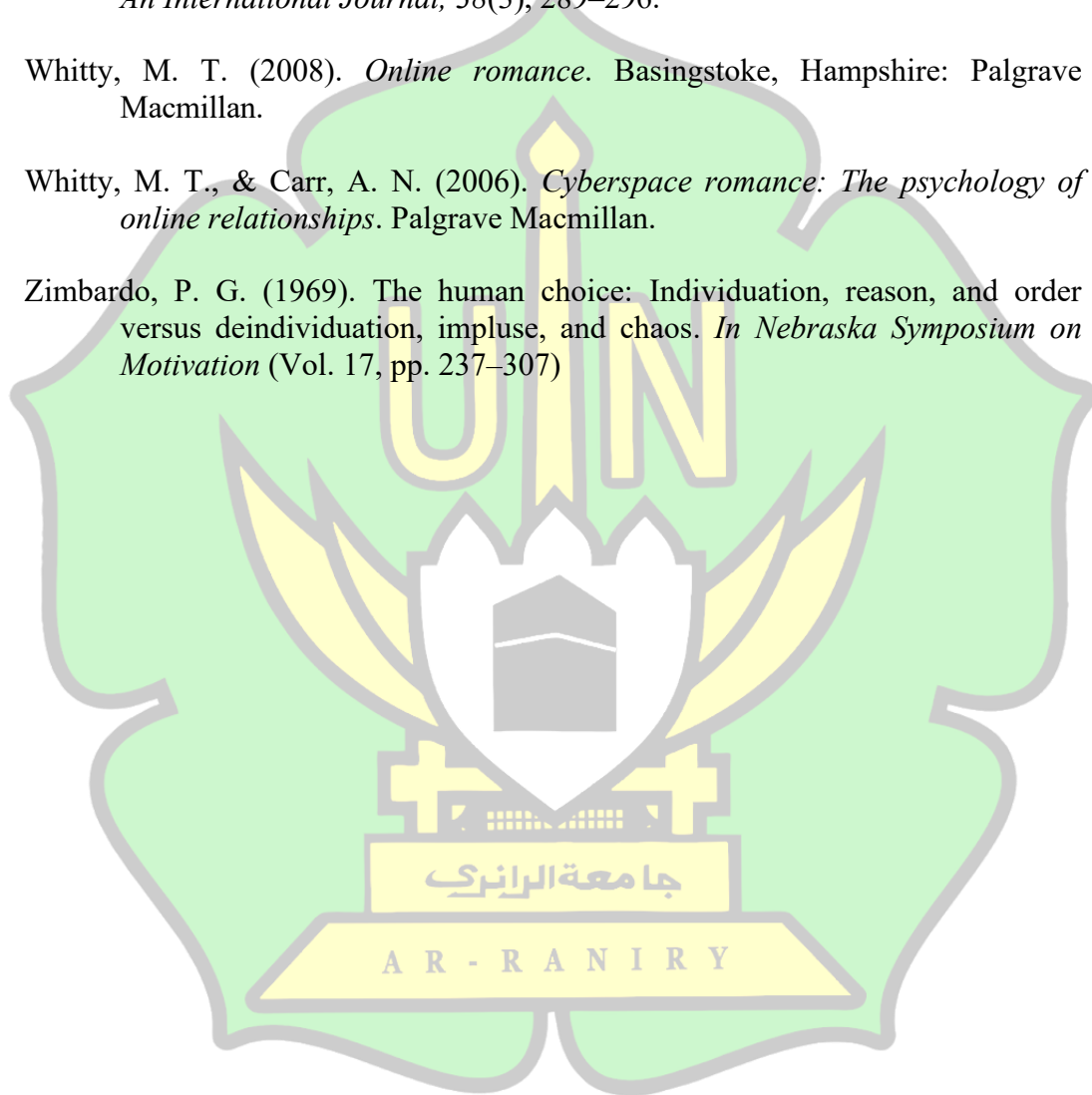


DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas dan validitas* (Ed. ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Laporan Survei Internet APJII 2024*. Jakarta: APJII. Diunduh dari <https://apjii.or.id/survei2024>
- Augusta, D. A. Z., & Susilawati, L. K. P. A. (2024). Dinamika cinta di dunia maya: Sebuah interpretive phenomenological analysis pada dewasa awal yang menjalani cyber romantic relationship. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 225–234. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10515829>
- Ben-Ze'ev, A. (2004). *Love online: Emotion on the internet*. Cambridge University Press.
- Christopherson, K. M. (2007). The positive and negative implication of anonimity in internet social interaction: “On the internet nobody knows you’re a dog”. *Computers in Human Behavior*, 23(6), 3038–3056. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2006.09.001>
- Couch, D., & Liamputtong, P. (2008). Online dating and mating: The use of the Internet to meet sexual partners. *Qualitative Health Research*, 18(2), 268–279. <https://doi.org/10.1177/1049732307312832>
- Creswell, J. W. (2010). *Research desain: Pendekatan kuanlitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Ghina Surayya. (2021). *Peran keluarga dalam memberi dukungan sosial terhadap anak penderita leukimia di rumah singgah C-Four Lampriet Kuta Alam Banda Aceh*. (Skripsi Sarjana, UIN Ar-Raniry).
- Gibbs, J. L., Ellison, N. B., & Lai, C. H. (2011). First comes love, then comes Google: An investigation of uncertainty reduction strategies and self-disclosure in online dating. *Communication Research*, 38(1), 70–100. <https://doi.org/10.1177/0093650210377091>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *J-CEKI: Journal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384.

- Joinson, A. N. (2001). Self-disclosure in computer-mediated communication: The role of self-awareness and visual anonymity. *European Journal of Social Psychology, 31*(2), 177–192. <https://doi.org/10.1002/ejsp.36>
- Keipi, T. (2017). Romantic online: An analysis of youth narratives concerning the effects of Internet anonymity. *YOUNG, 25*(4), 359–375. <https://doi.org/10.1177/1103308816660065>
- Lapidot-Lefler, N., & Barak, A. (2012). The online anonymity scale. *Computers in Human Behavior, 28*(4), 1261–1271.
- Lee, H., Choi, J., & Kim, K. K. (2013). Impact of anonymity (unlinkability, pseudonymity, unobservability) on information sharing. *Proceedings of the 17th Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS 2013)*. Jeju Island, Korea. Diunduh dari <https://aisel.aisnet.org/pacis2013/70>
- McKenna, K. Y. A., & Bargh, J. A. (2004). The internet and social life. *Annual Review of Psychology, 55*, 573–590. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.141922>
- Mulyana, G. (2024). Hubungan antara Self-Disclosure di dunia maya dengan kecenderungan Cyber Romance pada remaja. Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara. Jakarta: *IJBITH Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities, 1*(1), 257–271. <https://journal.drafpublisher.com/index.php/ijith/article/view/171>
- Mulyati, J., & Wulandari, S. (2023). Virtual relationship in MOBA-based game: Romantic relationship behind anonymity. *Jurnal Komunikasi*. Universitas Negeri Jakarta, *15*(2), 101–112.
- Pfitzmann, A., & Hansen, M. (2008). Anonymity, unlinkability, unobservability, pseudonymity, and identity management: A proposal for terminology. In *Proceedings of the International Workshop on Designing Privacy Enhancing Technologies (PET 2008)*. Springer.
- Pramesti, C. S. L., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Anonimitas Terhadap Self Disclosure pada generasi z di Twitter. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 9*(5), 51–64.
- Sinaga, H., & Permatasari, D. P. (2023). *Peran motif cyber romance terhadap online self-disclosure pada pengguna dating apps* (Sarjana Tesis Psikologi, Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya Institutional Repository.
- Slovin, E. (1960). *Formula Slovin untuk teknik pengambilan sampel*. Referensi - Scientific Research Publishing.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *CyberPsychology & Behavior*, 7(3), 321–326. <https://doi.org/10.1089/1094931041291295>
- Wang, L. C., & Chang, H. S. (2010). An investigation of the relationship between internet dependence and cyber romance. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 38(3), 289–296.
- Whitty, M. T. (2008). *Online romance*. Basingstoke, Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Whitty, M. T., & Carr, A. N. (2006). *Cyberspace romance: The psychology of online relationships*. Palgrave Macmillan.
- Zimbardo, P. G. (1969). The human choice: Individuation, reason, and order versus deindividuation, impulse, and chaos. *In Nebraska Symposium on Motivation* (Vol. 17, pp. 237–307)





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1748/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nafilatil Amna
NIM/Prodi : 220901071/Psikologi
Judul : Hubungan Anonimitas dengan Cyber Romance pada Mahasiswa Pengguna Dating Apps di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I R Y

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim A

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-256

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901071

Nama : NAFILATIL AMNA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Ramli Umar No.08 Dsn.Nangka Gampong Baro

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANONIMITAS DENGAN CYBER ROMANCE PADA MAHASISWA PENGGUNA DATING APPS DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Banda Aceh, 09 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 09 Maret 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 249/Un.08/FST/PP.00.9/02/2026

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nafilatil Amna
NIM : 220901071
Program Studi : Psikologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

adalah benar telah melakukan penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Hubungan Anonimitas dengan Cyber Romance pada Mahasiswa Pengguna Dating Apps di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Februari 2026

Dekan,

Muhammad Dirhamsyah



KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam hormat.

Perkenalkan, saya Nafilatil Amna, mahasiswa program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Dalam rangka penyelesaian penelitian ini, saya memerlukan partisipasi dari responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner berikut. Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Estimasi waktu pengisian kuesioner ini adalah sekitar 3 hingga 5 menit. Partisipasi anda akan sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Nafilatil Amna

Dengan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

- YA, Saya Bersedia

Nama (inisial) :

Usia (angka saja) :

Asal Daerah :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Prodi :

Aplikasi dating yang pernah digunakan (ex. Telegram, litmacht, twitter):

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan teman-teman membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan. Teman-teman diharapkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang teman-teman rasakan dengan sejujur-jujurnya. Bentuk jawaban pada skala ini berupa pilihan seperti dibawah ini:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Netral (N)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara (i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya.

SKALA CYBER ROMANCE

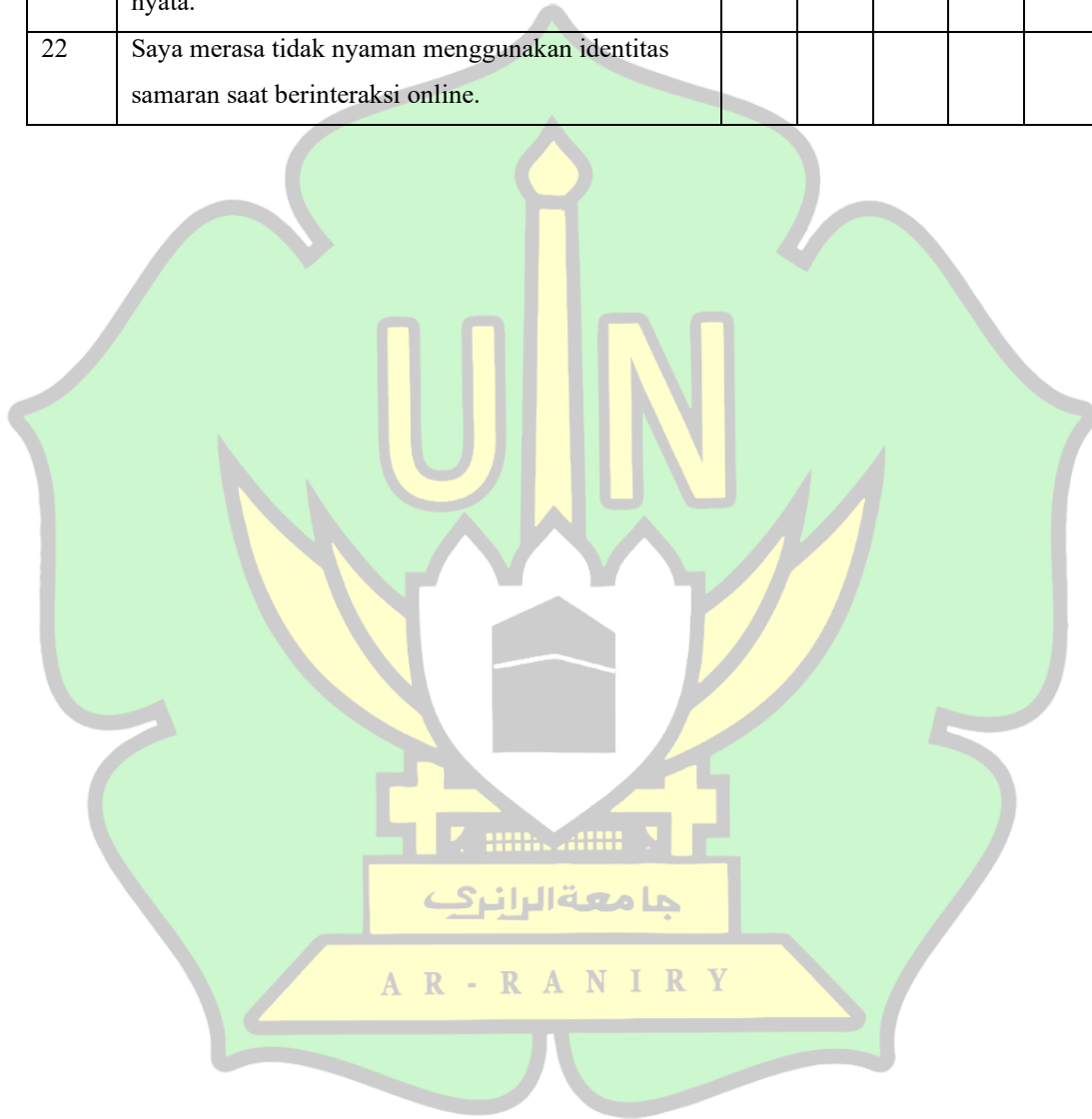
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik untuk memulai interaksi dengan orang lain secara online					
2	Saya merasa lebih leluasa berteman secara online daripada di kehidupan nyata.					
3	Saya merasa mudah berkenalan dengan orang baru ketika berinteraksi online.					
4	Saya senang menjalin relasi sosial dengan orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya.					
5	Saya termotivasi berkomunikasi secara online, dibandingkan bertemu langsung					
6	Berkomunikasi melalui platform daring membantu saya menyampaikan pikiran dan perasaan.					
7	Saya sering menggunakan platform daring untuk mengalihkan pikiran dari masalah yang sedang saya hadapi.					
8	Saya merasa lebih tenang ketika menghabiskan waktu di media sosial saat mengalami tekanan.					
9	Saya merasa lebih nyaman mengekspresikan pendapat saya di media online dibandingkan saat berbicara langsung.					
10	Saya merasa interaksi online membantu saya mendapatkan perhatian kurang saya dapatkan di kehidupan nyata.					
11	Saya tertarik pada pengalaman yang menunjukkan kedekatan emosional yang positif dengan orang lain di media sosial.					
12	Saya merasa senang ketika bisa berbagi perasaan dengan orang yang saya anggap dekat.					
13	Sebagian waktu luang saya gunakan untuk beraktivitas online.					
14	Saya sengaja tidak memberitahukan hubungan saya kepada orang-orang di sekitar saya.					
15	Menurut saya, menjalin suatu hubungan romantis itu bersifat pribadi.					

16	Saya merasa tidak nyaman saat berinteraksi online.					
17	Saya kurang tertarik menjalin pertemanan secara online atau menggunakan dating apps.					
18	Saya tidak tertarik memperluas jaringan sosial di platform daring					
19	Saya tidak tertarik berkenalan dengan orang baru di platform daring.					
20	Saya tidak termotivasi berkomunikasi secara online meskipun lebih praktis dan fleksibel daripada offline.					
21	Saya merasa komunikasi offline lebih efektif daripada komunikasi online.					
22	Berinteraksi online tidak membuat saya merasa lebih tenang saat menghadapi tekanan di kehidupan nyata.					
23	Saya tetap menghadapi masalah secara langsung tanpa menghabiskan waktu di platform daring					
24	Saya sulit mengekspresikan diri ketika berkomunikasi secara online.					
25	Interaksi online tidak bisa menggantikan perhatian yang kurang saya dapatkan di kehidupan nyata.					
26	Saya tidak terlalu menyukai aktivitas yang melibatkan perhatian dan kepedulian secara online					
27	Selama penampilannya menarik, sikap dan perilaku seseorang tidak terlalu penting bagi saya.					
28	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan offline dibandingkan dengan online.					
29	Saya sering menceritakan hubungan saya kepada teman atau keluarga.					
30	Saat saya menjalin suatu hubungan romatis, saya terbuka di media sosial.					
31	Saya merasa bisa menjadi versi diri yang lain saat berinteraksi secara online.					
32	Saya selalu menampilkan diri saya apa adanya, baik secara online maupun offline.					
33	Saya lebih berani menyampaikan isi pikiran dan perasaan saya saat berinteraksi online.					

SKALA ANONIMITAS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak menggunakan identitas asli saat berinteraksi online.					
2	Orang lain sulit mengenali saya dari aktivitas online.					
3	Berinteraksi secara online membuat saya tidak khawatir terhadap penilaian orang lain.					
4	Saya merasa terlindungi dari penilaian negatif orang lain ketika berkomunikasi secara online.					
5	Saya merasa aktivitas di platform daring saya bersifat pribadi.					
6	Saya lebih sering berinteraksi secara online dibandingkan aktivitas offline.					
7	Saya menggunakan nama samaran saat berinteraksi online.					
8	Saya merasa aman karena aktivitas online saya tidak terlihat oleh banyak orang.					
9	Menggunakan nama samaran membuat saya lebih leluasa berkomunikasi secara online.					
10	Menggunakan identitas samaran membuat saya lebih leluasa mengekspresikan diri.					
11	Orang lain mudah menemukan identitas asli saya dari second account.					
12	Identitas asli saya terlihat jelas di profil second account saya.					
13	Apa yang saya tampilkan di media sosial sepenuhnya menggambarkan diri saya yang sebenarnya.					
14	Saya sering khawatir dengan penilaian orang lain saat berinteraksi secara online.					
15	Saya selalu menggunakan satu account untuk berinteraksi online.					
16	Orang lain bisa dengan mudah mengetahui kapan saya sedang online.					
17	Saya dapat menyeimbangkan kehidupan online dan kehidupan offline saya.					
18	Menggunakan nama samaran membuat saya merasa					

	tidak menjadi diri sendiri.					
19	Saya merasa terganggu jika aktivitas online saya diawasi oleh orang tua.					
20	Saya merasa tidak perlu menggunakan nama samara saat berinteraksi online.					
21	Perilaku saya di media sosial berbeda dengan dunia nyata.					
22	Saya merasa tidak nyaman menggunakan identitas samaran saat berinteraksi online.					



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL *CYBER ROMANCE*

Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Total	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	4	2	4	4	4	5	2	5	2	4	4	5	5	4	2	2	5	2	4	131	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	10		
3	3	1	4	3	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	1	3	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	4	3	1	3	104	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	113	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	100	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	100	
4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	5	4	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	94	
5	3	3	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	88	
2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	97	
4	3	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	99		
3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	4	5	3	4	3	3	1	1	5	1	3	5	1	1	3	88	
4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	112	
2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	90	
2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	1	2	2	2	4	4	5	2	4	4	4	2	4	120	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	4	71	
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	5	134	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	12	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	122	
4	4	2	4	2	4	4	4	5	2	5	2	2	4	2	5	4	5	4	1	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	2	2	119	
4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	5	5	1	2	1	101	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	2	4	2	4	111	
3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	108	
4	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	126	
4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	93	
4	1	2	5	1	3	5	1	5	1	5	1	3	5	1	1	1	4	2	1	4	2	5	2	1	5	1	2	2	5	5	1	1	88	
4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	2	5	5	4	1	2	107	
3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5	5	4	2	5	123	
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	91	
4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	5	1	2	4	4	2	3	97	
4	5	4	3	3	5	5	5	5	2	3	4	4	4	5	2	4	2	3	2	4	4	4	2	1	3	5	3	4	4	5	4	5	121	
2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	116	
5	1	1	5	2	4	5	5	5	1	1	5	4	5	5	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	5	1	5	5	2	1	5	101	
3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	105	
4	3	3	5	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	110	
4	4	5	4	2	5	1	1	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	3	2	2	2	2	4	5	4	4	1	2	4	109		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
5	2	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	121	
4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	106
4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	98
4	4	2	2	3	5	5	4	4	4	4	5	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	4	1	1	90	

4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	96					
4	3	4	4	1	3	1	1	2	1	3	3	5	3	5	3	2	2	4	2	3	1	4	5	4	5	2	3	5	2	1	5	99			
4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	10				
5	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	5	2	3	2	97		
3	2	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	3	107			
4	3	5	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	98		
3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	4	3	2	2	97		
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	97		
4	2	4	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	2	5	2	2	5	4	3	2	2	4	4	2	5	3	1	5	1	4	1	3	97		
3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	116	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	103		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	100	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100	
4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	5	3	2	4	5	3	5	111	
3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	5	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	5	2	2	4	4	113	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	101
4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	104	
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	5	4	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	103	
5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	5	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	5	1	3	3	3	3	3	3	95	
3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	2	2	5	1	5	5	136	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	110		
2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	94		
4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	113		
3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	110		
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	1	2	1	5	1	5	124		
2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	5	3	2	3	91		
3	2	2	3	2	2	4	5	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	95		
3	3	3	3	2	2	4	5	2	1	2	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	101		
3	2	2	3	2	2	4	5	2	2	2	3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	100		
3	2	2	3	2	2	4	5	2	2	2	3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	98		
3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	102		
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	131		
5	5	5	3	4	5	3	3	1	2	3	1	4	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	4	3	1	2	3	5	5	5	2	3	112		
1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	78		
5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	2	4	5	5	5	4	4	2	5	2	5	4	4	2	1	5	1	4	130		
4	3	5	2	2	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	5	1	2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	5	3	2	4	1	3	108		
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	135	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	136		
4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	98		
3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	5	4	2	3	5	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	87		
3	3	2	2	2	2	5	4	3	2	3	5	5	5	1	2	4	2	3	1	3	1	3	3	1	5	2	5	3	5	4	3	102			
3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	1	2	4	5	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1	1	4	95		
1	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	5	2	4	5	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	102		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	100	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	98		
4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	97		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	93	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	101	

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL ANONIMITAS

X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	Total
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	101
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	86.
2	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	87.
2	2	4	4	4	5	2	5	2	2	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	85.
4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	3	88.
2	4	2	5	4	5	2	5	2	2	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	84.
4	2	4	3	3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85.
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	93.
3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	87.
2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	91.
3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	90.
4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	86.
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	93.
2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	3	4	2	84.
3	2	1	5	5	5	1	1	1	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83.
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	100
4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	92.
2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	86.
4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	89.
3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	86.
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	91.
4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	84.
1	2	4	4	3	5	1	4	2	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	79.
5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	100
2	2	2	3	3	5	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	75.
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	100
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	89.
5	1	5	5	4	4	1	5	4	1	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	89.
4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5	3	4	4	89.
3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	84.
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	97.
3	3	2	2	4	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	74.
3	2	4	5	2	5	2	2	2	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	82.
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	97.
3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	86.
2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	100.
3	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	79.

4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	2	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	84.
4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	93.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	80.
5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97.
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	84.
2	2	4	5	4	5	2	4	2	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	83.
4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	92.
4	4	4	2	2	5	2	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	85.
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	83.
2	2	1	5	5	2	1	5	1	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83.
4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	2	5	4	5	4	5	5	3	3	2	87.	
4	4	4	2	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	89.
5	3	2	4	5	4	3	2	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	86.
4	4	4	5	4	5	4	2	3	3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87.
1	2	3	2	4	2	3	4	4	2	5	3	2	5	4	5	4	4	5	3	3	5	75.
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	5	4	5	5	3	5	2	87.	
2	4	4	5	2	4	1	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	91.	
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	82.
3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	2	4	5	3	4	4	3	5	3	3	82.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	2	79	
3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	84.
4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	81.
2	4	4	5	4	5	2	4	3	3	5	3	2	5	4	5	4	5	5	4	3	3	86.
3	3	3	4	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	82.
2	3	2	2	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	77.
4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	2	2	5	5	4	4	3	3	5	3	3	83.
2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88.
5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	85.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	82.
1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	99.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	82.
4	2	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	81.	
3	4	2	2	4	5	2	3	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	82.
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	88.
4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	2	88.
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	94.
3	4	4	4	3	2	3	5	3	4	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	84.
3	3	2	2	3	5	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	3	77
3	2	2	2	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	76.
3	2	2	2	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	79.

3	2	2	2	5	5	3	2	3	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	79.
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	84.
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	5	93.
4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	4	2	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	87
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	106
4	2	2	4	5	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	2	84.
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89.
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	100
4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	2	88.
3	5	4	5	4	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	93.
5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	96.
5	3	4	5	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	2	83.
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	86.
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	86.
4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	76.
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	106
4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	88.
2	3	3	4	4	5	2	5	2	2	4	5	2	3	2	4	3	2	5	5	5	2	74.
3	3	2	5	4	5	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	5	4	3	71.
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	97.
3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	3	5	3	3	3	83.
5	3	3	5	2	2	5	2	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	3	3	3	3	80.
3	3	3	5	4	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	69.
3	4	3	4	5	5	2	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	87.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72.
3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72.
5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	2	5	3	3	4	2	4	3	5	5	2	79.
4	5	2	2	5	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	3	4	2	5	3	5	86.
5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	3	4	2	5	3	5	87.
5	4	2	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	3	4	2	4	4	4	82.
2	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	97.
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	2	4	2	5	2	5	92.
2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	68.
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	5	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	5	75.

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala *Cyber Romance* dan Anonimitas

Tahap I

Skala *Cyber Romance*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	101.4661	151.242	.440	.796
Y02	101.8305	147.509	.553	.792
Y03	101.5678	147.102	.537	.792
Y04	101.4407	153.018	.396	.798
Y05	101.8983	148.742	.468	.795
Y06	101.5932	146.124	.571	.790
Y07	101.4661	152.695	.341	.800
Y08	101.4322	154.983	.275	.802
Y09	101.7119	150.275	.397	.797
Y10	102.0169	154.085	.277	.802
Y11	101.4746	151.243	.435	.797
Y12	101.3475	153.784	.301	.801
Y13	101.4153	151.544	.396	.798
Y14	101.7034	157.304	.165	.806
Y15	101.0932	154.547	.300	.801
Y16	102.7458	165.713	-.199	.814
Y17	102.1864	152.136	.373	.799
Y18	101.9322	152.953	.348	.800
Y19	102.0000	151.470	.381	.798
Y20	101.9237	152.088	.378	.798
Y21	102.5000	155.483	.239	.804
Y22	102.0932	151.675	.481	.796
Y23	102.3305	159.813	.085	.809
Y24	101.8983	153.870	.326	.801
Y25	102.3475	154.092	.304	.801
Y26	102.1017	149.084	.448	.795
Y27	101.4831	155.380	.202	.806
Y28	102.3051	153.513	.335	.800
Y29	102.0424	159.665	.068	.810

Y30	101.6271	164.219	-.095	.818
Y31	101.7458	153.422	.294	.802
Y32	102.6780	166.186	-.173	.818
Y33	101.6864	155.294	.240	.804

Skala Anonimitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	83.4237	67.751	.362	.763
X02	83.5000	65.910	.495	.754
X03	83.5339	67.157	.426	.759
X04	82.8729	72.163	.122	.779
X05	82.8051	72.483	.129	.777
X06	82.5339	74.730	-.015	.784
X07	83.5254	63.773	.546	.749
X08	83.2203	68.361	.330	.765
X09	83.3051	64.504	.565	.748
X10	83.3898	65.659	.477	.755
X11	82.5932	74.449	.020	.780
X12	83.4831	67.089	.385	.761
X13	83.2458	68.888	.306	.767
X14	82.5932	72.380	.182	.773
X15	82.5847	71.407	.313	.767
X16	82.6525	72.143	.231	.771
X17	82.7119	71.762	.206	.772
X18	82.9068	68.581	.423	.760
X19	82.7797	68.908	.318	.766
X20	82.9237	69.148	.339	.765

X21	83.0000	70.615	.309	.767
X22	83.4153	66.399	.457	.756



TABULASI DATA PENELITIAN *CYBER ROMANCE* SETELAH AITEM GUGUR

Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y15	Y17	Y18	Y19	Y20	Y22	Y24	Y25	Y26	Y28	Y31	Total Skor
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	77
3	3	1	4	3	2	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	84
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	5	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	69.
5	3	3	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	71.
2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	71.
4	3	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	76.
3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	3	3	1	3	3	4	5	4	3	1	1	1	1	60.
4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	88.
2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	67
2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	2	2	4	4	2	4	92
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48.
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92.
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	96
4	4	2	4	2	4	4	4	5	2	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	94
4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	2	2	2	4	1	72.
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	84.
3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77.

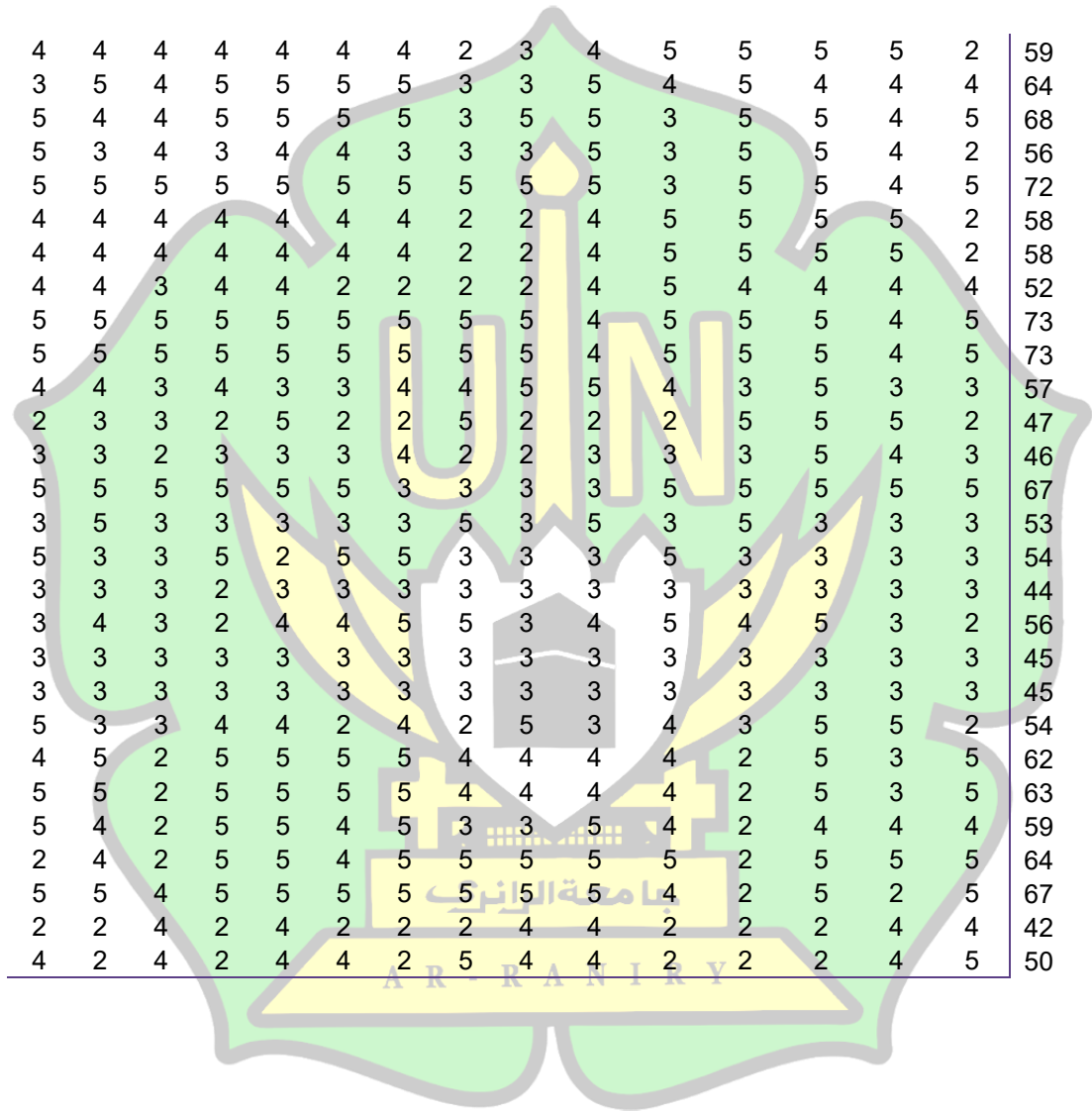
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	100	
4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	75	
3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	5	4	5	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	64	
3	3	2	2	2	2	5	4	3	2	3	5	5	5	2	4	2	3	3	3	3	1	2	5	74	
3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	1	68	
1	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	5	2	2	5	3	4	3	4	76	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	78	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	76	
4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	73	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	60	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	84	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	81	
4	5	5	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	90	
3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	68	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	84	
4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	2	2	3	3	3	4	2	4	3	5	86	
3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	1	4	5	5	3	4	1	3	2	3	87
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79	
3	3	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
1	2	2	3	1	2	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	1	1	2	4	2	1	2	4	67	
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	5	2	5	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	63	
3	1	2	2	2	2	3	4	3	2	4	5	2	5	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	63	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	81	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	5	104	
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	106	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	90	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	1	2	2	2	2	4	4	5	2	2	91	

TABULASI DATA PENELITIAN ANONIMITAS SETELAH AITEM GUGUR

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	51
2	4	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	53
2	2	4	2	5	2	2	2	5	4	4	5	5	5	4	53
4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	57
2	4	2	2	5	2	2	5	4	5	3	5	5	4	3	53
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	63
3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	54
2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	60
3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	3	56
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	64
2	4	3	3	3	4	5	2	5	5	5	5	3	4	2	55
3	2	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	70
4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	60
2	2	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	58
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
3	2	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	2	2	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	57
1	2	4	1	4	2	2	2	5	5	5	5	5	4	2	49
5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	70
2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4	5	4	2	46
5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	68
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	60
5	1	5	1	5	4	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	58
4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	58
3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	50
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	64
3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	46
3	2	4	2	2	2	2	3	5	4	5	5	5	4	3	3	51
5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	66
3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	53
2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	53
4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	47
5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62
3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	53
2	2	4	2	4	2	2	2	2	5	4	5	5	5	4	2	50
4	4	4	4	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	59
4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	59
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	3	3	3	5	3	5	54
2	2	1	1	5	1	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	51
4	3	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	3	2	57
4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	59
5	3	2	3	2	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	3	56
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
1	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	3	3	5	48
4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	5	5	3	5	2	5	56
2	4	4	1	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	47
3	3	4	3	3	4	4	5	2	5	4	3	5	3	3	3	54

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	46
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	52
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	4	3	53
3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	50
2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	45
4	3	4	4	4	4	3	2	2	5	3	3	5	3	3	3	52
2	3	4	2	4	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	57
5	5	5	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	45
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	47
1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	47
4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	46
3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	59
4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	5	2	2	57
5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	65
3	4	4	3	5	3	4	2	4	4	4	3	5	5	4	4	57
3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	49
3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	47
3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	48
3	2	2	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	48
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	53
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	3	64
4	4	4	5	2	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
4	2	2	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	2	2	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67



4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	2	59
3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	64
5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	68
5	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	2	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	72
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	2	58
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	2	58
4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	73
4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	3	3	57
2	3	3	2	5	2	2	5	2	2	2	5	5	5	2	47
3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	5	4	3	46
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	67
3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	53
5	3	3	5	2	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	54
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	3	4	4	2	4	2	5	3	4	3	5	5	2	54
4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	3	5	62
5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	3	5	63
5	4	2	5	5	4	5	3	3	5	4	2	4	4	4	59
2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	64
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	5	67
2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	42
4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	2	2	2	4	5	50

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala Cyber Romance dan Anonimitas

Tahap II

Skala Cyber Romance

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	74.9576	127.255	.520	.841
Y02	75.3220	124.391	.603	.838
Y03	75.0593	124.005	.584	.838
Y04	74.9322	129.859	.433	.844
Y05	75.3898	125.146	.530	.840
Y06	75.0847	123.326	.609	.837
Y07	74.9576	128.297	.426	.844
Y08	74.9237	131.114	.333	.847
Y09	75.2034	126.796	.446	.843
Y10	75.5085	129.226	.374	.846
Y11	74.9661	126.495	.551	.840
Y12	74.8390	130.136	.350	.847
Y13	74.9068	128.752	.417	.845
Y14	74.5847	131.835	.307	.848
Y15	75.6780	131.776	.286	.849
Y16	75.4237	131.238	.316	.848
Y17	75.4915	130.320	.331	.848
Y18	75.4153	130.946	.325	.848
Y19	75.5847	130.877	.402	.845
Y20	75.3898	132.872	.258	.850
Y21	75.8390	133.641	.213	.851
Y22	75.5932	127.782	.414	.845
Y23	75.7966	132.369	.275	.849
Y24	75.2373	129.362	.358	.847

Skala Anonimitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	53.1864	54.170	.429	.803
X02	53.2627	52.811	.547	.794
X03	53.2966	55.065	.396	.805
X04	53.2881	50.344	.628	.786
X05	52.9831	54.376	.420	.803
X06	53.0678	50.850	.667	.784
X07	53.1525	51.566	.595	.790
X08	53.2458	55.623	.317	.811
X09	53.0085	56.436	.290	.812
X10	52.3475	59.716	.190	.815
X11	52.6695	55.796	.436	.802
X12	52.5424	57.276	.246	.815
X13	52.6864	55.875	.383	.806
X14	52.7627	57.926	.298	.810
X15	53.1780	53.481	.491	.798

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Cyber Romance

Statistics

Cyber Romance

N	Valid	118
	Missing	0

Cyber Romance

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	16	13.6	13.6	13.6
Sedang	83	70.3	70.3	83.9
Tinggi	19	16.1	16.1	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Anonimitas

Statistic

Anonimitas

N	Valid	118
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	21	17.8	17.8	17.8
Sedang	72	61.0	61.0	78.8
Tinggi	25	21.2	21.2	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Data Empirik Skala Cyber Romance dan Anonimitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CyberRomance	118	48.00	110.00	78.5254	11.81677
Anonimitas	118	42.00	74.00	56.7627	7.87583
Valid N (listwise)	118				

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
CyberRomance	118	.575	.223	.574	.442
Anonimitas	118	.425	.223	-.506	.442
Valid N (listwise)	118				

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CyberRomance * Anonimitas	Between Groups	(Combined)	4979.290	31	160.622	1.216	.238
		Linearity	1047.899	1	1047.899	7.934	.006
		Deviation from Linearity	3931.391	30	131.046	.992	.491
Within Groups			11358.134	86	132.071		
Total			16337.424	117			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
CyberRomance * Anonimitas	.253	.064	.552	.305

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

	CyberRomance	Anonimitas
CyberRomance	Pearson Correlation 1	.253**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	118
Anonimitas	Pearson Correlation .253**	1
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

